

MAJALAH
bankjatim

**RUPS
PERTAMA
SETELAH
GO PUBLIC**

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN BUKU 2012

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWATIMUR Tbk
Shangri-La Hotel Surabaya, 27 Maret 2013



Bank Jatim Mampu Beri Kepastian pada Investor

11

Bank Jatim, Pertama di Indonesia memberikan Layanan e-Payment Container

13

Bank Jatim Raih The Best of Indonesia Service to Care Champion 2013

14

investor
news



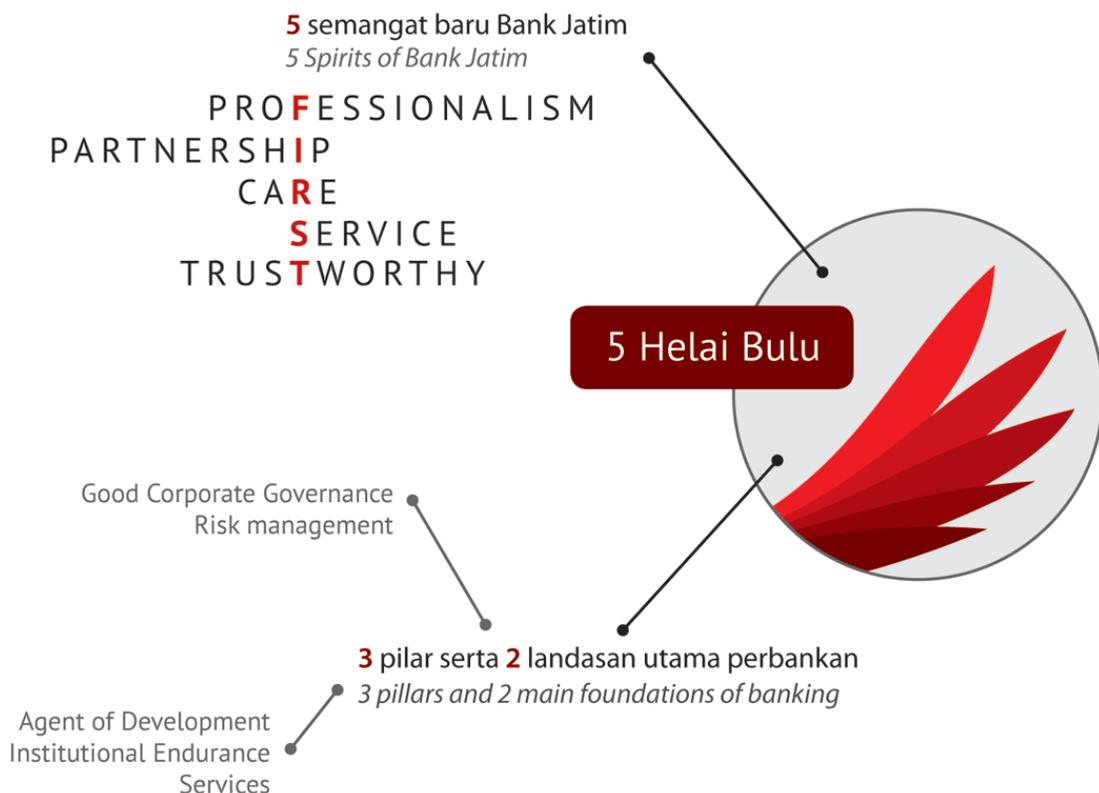
Kepakan sayap ke atas
membawa Bank Jatim menjadi Regional Champion
dengan semangat baru, to be the FIRST

*“Up high, where the fluttering wings will bring Bank Jatim fly
towards regional champion bank with a new spirit, to be the FIRST”*

Inspirasi bentuk logo Bank Jatim merupakan sayap Burung Garuda yang mengepak ke atas sebagai tanda siap terbang. Sayap adalah anggota tubuh yang bersifat aerodinamis dan sebagai penyeimbang ketika hendak terbang.

Fungsi inilah yang ingin dicerminkan dalam logo Bank Jatim dengan harapan Bank Jatim dapat terbang tinggi menuju *goal* yang diinginkan, serta terjadi keseimbangan perekonomian dana yang diperoleh dari *landing* yaitu dana pemerintah serta *funding* yaitu dana yang diperoleh dari publik sehingga tercipta perekonomian berazaskan kerakyataan.

Burung Garuda adalah lambang nasional Indonesia. Dalam mitologi Jawa, Burung Garuda adalah “The Bird of Life” burung kehidupan yang membawa kemuliaan.



Market Share Giro Bank Jatim 24,53%

Pangsa pasar (*market share*) giro PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim) mencapai 24,53% dari total giro di Jawa Timur. Indikasi ini diambil dari per kuartal I/2013 di mana total giro Bank Jatim mencatat angka sebesar Rp 12,1 triliun. Tentu ini hal yang menggembirakan bagi kita segenap jajaran Bank Jatim. Apalagi jika mengingat, berdasarkan data Bank Indonesia, dari 78 bank yang berada di wilayah Jawa Timur, total giro per Maret 2013 tercatat sebesar Rp 49,32 triliun.

Besarnya *market share* giro tersebut, tidak terlepas dari upaya seluruh karyawan Bank Jatim dalam meningkatkan pelayanan dan kebijakan *management* untuk menambahkan jumlah jaringan kantor di beberapa wilayah. Hingga akhir Desember 2012, perseroan sudah memiliki 912 jaringan layanan yang terdiri dari 41 kantor cabang (KC), 89 kantor cabang pembantu (KCP), 164 kantor kas, 138 *payment point*, 57 kas mobil, 6 kas mobil ATM, 368 ATM, 1 CDM, dan 47 kantor layanan syariah.

Kita berharap *market share* giro Bank Jatim terus meningkat, seiring akan diresmikan layanan *intercity* pada bulan Juni mendatang, yang saat ini masih dalam tahap penyempurnaan.

Seperti diketahui, pada tahun ini perseroan menargetkan penghimpunan DPK (dana pihak ketiga), yang terdiri dari tabungan, giro, dan deposito, tumbuh 23,02% menjadi Rp 27,32 triliun.

Pada perdagangan terakhir, harga saham emiten berkode BJTM ditutup stagnan pada level Rp 510 dan menjadikannya berkapitalisasi pasar sebesar Rp 7,61 triliun.

Apa yang sudah kita catatkan di lantai bursa saham itu, patut kita syukuri. Tentu saja kita tidak boleh berhenti sampai di titik tersebut. Harus ada langkah-langkah lanjutan, berkesinambungan, dan konsisten, sesuai dengan rencana bisnis kita. Dengan demikian pertumbuhan aset kita diharapkan semakin

Apa yang sudah kita catatkan di lantai bursa saham itu, patut kita syukuri. Tentu saja kita tidak boleh berhenti sampai di titik tersebut. Harus ada langkah-langkah lanjutan, berkesinambungan, dan konsisten, sesuai dengan rencana bisnis kita.

meningkat. Sebagaimana kita ketahui, Bank Jatim mencatat pertumbuhan aset sebesar 17,7%. Perolehan itu terutama didapat dari kontribusi DPK sebesar Rp 21,98 miliar dan penyaluran kredit sebesar Rp 18,55 miliar.

Dari paparan di atas yang menghasilkan anggung senyum itu, hendaknya jangan menjadikan kita puas diri. Untuk lebih mendapatkan peningkatan lagi, tentu kuncinya pada upaya terus-menerus dalam pusran kerja keras dan kerja cerdas. ●



DJOKO LESMONO
Direktur Bisnis
Menengah dan
Korporasi





NILAH penilaian Gubernur Jatim Soekarwo bahwa Bank Jatim mampu memberi kepastian pada investor. Dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perdana PT Bank Jatim Tbk berhasil, karena penyelenggaraannya tepat waktu dan berbagai prestasi telah diraih sejak bank ini berubah menjadi perseroan terbuka pada tahun 2012. Apalagi laporan Direktur Utama Bank Jatim, Hadi Sukrianto, menunjukkan bahwa kinerja Bank Jatim selama tahun 2012 cukup menggembirakan.

Total aset Bank Jatim selama tahun 2012 mencapai Rp 29.112 triliun, angka ini menunjukkan kenaikan 17,17% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 24.846 triliun. Pinjaman yang disalurkan Bank Jatim juga menunjukkan kenaikan selama 2012 yakni sebesar Rp 18.556 triliun naik 15,01% dari tahun 2011 yang sebesar Rp 16.135 triliun. Sedangkan penyerapan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Jatim juga menunjukkan kenaikan yakni sebesar Rp 22.210 triliun naik 10,26% dari tahun 2011 sebesar Rp 20.142 triliun.

Bekerjasama dengan PT Terminal Peti Kemas Surabaya (PT TPS) Bank Jatim mengembangkan layanan *e-Payment Container*, sebuah produk baru dengan sistem pembayaran jaminan Estimasi Perkiraan Biaya (EPB) berbasis Teknologi Informasi (*Host to Host*). Praktis, dengan adanya *e-Payment Container* dari Bank Jatim ini maka secara tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi operasional PT TPS sendiri dalam penyelesaian penanganan peti kemas secara lebih cepat dan efisien. Sementara bagi masyarakat selaku pengguna jasa dapat menghemat waktu karena memfasilitasi pembayaran EPB.

Nah, untuk mengoptimalkan potensi para pengusaha di daerah, terutama kalangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), maka Bank Jatim menggandeng Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Jatim. Sinergi ini diharapkan bisa mendorong pertumbuhan ekonomi di setiap daerah, melalui peningkatan permodalan usaha dan investasi.

Diakui, pertumbuhan ekonomi Jatim didukung kontribusi sektor perdagangan, hotel, dan restoran yang mendominasi PDRB sekitar 30 persen. Kondisi itu juga menjadi alasan Bank Jatim menggaet pengusaha hingga pelosok daerah yang bergabung dalam naungan Kadin Jatim. (*)

●PELINDUNG : DIREKSI BANK JATIM ●DITERBITKAN OLEH : BANK JATIM ●BERDASARKAN : SK DIREKSI

DEWAN REDAKSI :



Revi Adiana S
Ketua Dewan Redaksi



Zulkifli A. Gani
Pemimpin Umum/Redaksi



Ida Martiningsih
Redaktur Eksekutif

●REDAKTUR PELAKSANA : AMANG MAWARDI ●STAF REDAKSI : AHAD SUDJONO, KARYANTO (NEWS EDITOR) ARYA PRAMUDYA, SARINASTITI. ●IKLAN : MUSHADI ●TATA LETAK : MUKLIS
Alamat Redaksi/Iklan/Distribusi : Jl Basuki Rahmad 98-104 Telepon : 031-5310090 pes. 365. e-mail : terpercaya.majalah@yahoo.com, humas@bankjatim.co.id

SEKAPUR SIRIH >>

3. Market Share Giro Bank Jatim 24,53%

4. MEJA REDAKSI >>

5. DAFTAR ISI >>

LAPORAN UTAMA >>

- 6. RUPS Bank Jatim Tahun Buku 2012
- 7. Bank Jatim Mampu Beri Kepastian pada Investor
- 9. Nasabah Cabang Kangean Raih Hadiah Rp 500 Juta
- 10. Hadiah Tabungan Simpeda Bank Jatim Berupa Uang Tunai

KERJASAMA >>

- 11. Bank Jatim dan TPS Kerjasama Layanan e-Payment Container

PENGHARGAAN >>

- 12. Gubernur Jatim Raih Penghargaan CBAN
- 13. Lagi, Bank Jatim Raih Penghargaan Sebagai The Best of Indonesia Service to Care Champion 2013

14. INVESTOR NEWS

GATHERING >>

- 16. Bank Jatim Gandeng Kadin Optimalkan Potensi UMKM

CSR >>

- 17. - Diserahkan Soekarwo, Bank Jatim Rehabilitasi 50 RTLH di Lamongan



EDISI 71/TAHUN KE-VI/MARET 2013

- 18. - Bank Jatim Probolinggo Meraih Biggest Nominal of CSR Award

DIKLAT NEWS >>

- 19. - PELATIHAN MAXIMIZING LEADERSHIP POTENTIAL BAGI PESERTA MDP 3
- UNLIMITED PROSPECTING FOR BANKERS THROUGH SMART CALLING
- WORKSHOP OJT SDP IV GELOMBANG 2
- PELATIHAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO BAGI PESERTA SDP 4 GELOMBANG 2

PROFIL UKM >>

- 21. Dari Sopir Taksi Banting Setir jadi Pengusaha Sarikedelai

LAPORAN CABANG >>

- 22. Baru Satu Tahun, Capem Tambakrejo Fokus Kredit

OLAHRAGA >>

- 23. Turnamen Futsal Cabang Malang Cup 2013

KOMUNITAS >>

- 25. IIKBJ Out Bound di Citraland

PERJALANAN >>

- 26. Adrenalin Menciut Saat di Laut Sulawesi Selatan

EDUKASI KREDIT >>

- 27. Kredit Pundi Kencana Kembangkan Usaha Nasabah

INSPIRASI >>

- 28. Yudhistira

PRODUK >>

- 29. KREDIT LAGUNA TABUR PUJA: Surabaya dan Madiun Dijadikan Pilot Project

SEKILAS EKONOMI >>

- 30. - Inflasi Maret Naik 0,63% - 6,5 Juta TKI di Luar negeri
- 30. KATA-KATA BIJAK - Menanam Bunga

JEDA >>

- 31. SEKILAS BUKU: Kritik yang Indah REALITA HUMOR: Cakra Khan Ada di Samping

18

CSR >>
Ambulans dari Bank Jatim untuk Transportasi Lansia



23

SYARIAH >>
'Polygons' Fiesta Bank Jatim Syariah





FOTO: ALEX

RUPS Bank Jatim Tahun Buku 2012 Pertama Setelah *Go Public*

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk telah melaporkan kinerja perusahaan tahun buku 2012 kepada para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di Shangri-La Hotel Surabaya (27/3).

RUPS 2012 yang pertama setelah go public, berbeda dengan RUPS Bank Jatim pada tahun 2011 atau sebelumnya, yang hanya dihadiri para Bupati dan Wali Kota se Jawa Timur. Kali ini masyarakat umum, pensiunan karyawan, yang membeli saham seri B Bank Jatim bisa mengikuti rapat. Karena aturannya memang demikian, semua pemegang saham seri A dan seri B boleh hadir.

Bilamana tidak dapat hadir wakil yang ditunjuk dapat memberikan surat kuasa dan ditunjukkan kepada petugas saat mengisi buku hadir atau absensinya.

Semua undangan mengikuti RUPS dengan seksama dan mengamati seluruh laporan kinerja Bank Jatim melalui paparan dari dua layar proyektor di ruang rapat.

Gubernur Jawa Timur Soekarwo selaku pemegang saham pengendali memaparkan tentang program Pemerintah Provinsi Jawa Timur serta perkembangan Bank Jatim selama tahun buku 2012 setelah *go public*.

Direktur Utama Hadi Sukrianto melaporkan, dalam kurun waktu selama setahun (2011- 2012) meraih laba bersih perseroan Rp 724,83 miliar, dan akan membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar 81,8 persen atau Rp 592 miliar.

Usulan tersebut disampaikan kepada pemegang saham dan rencana pembagian dividen atas laba operasional tadi disetujui oleh seluruh pemegang saham.

Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. (Perseroan) juga mengumumkan 5 agenda rapat yang lainnya. Hasil keputusan RUPS tahun buku 2012 sbb:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya perseroan selama tahun buku 2012 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun

buku 2012 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2012.

2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2012 termasuk pemberian bonus bagi pegawai serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2013.
4. Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penerbitan saham baru hasil pelaksanaan Program MESOP yang telah disetujui RUPS Tahun 2012..
5. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana pada Tahun 2012.

Gubernur Jatim Soekarwo selaku pemegang saham pengendali serta pemegang saham Seri A yaitu Bupati dan Wali Kota se-Jawa Timur terlihat gembira, karena secara otomatis pundi-pundi PAD-nya bertambah seiring dengan pembagian dividen dari Bank Jatim.

Komisaris Utama Muljanto memandu sesi tanya jawab dari seluruh peserta rapat, lalu menampung dan menyampaikan kepada direksi untuk memberikan jawabannya. Di tengah-tengah sesi tanya jawab, Muljanto menginformasikan bahwa RUPS ini membawa magnet yang bagus bagi perkembangan harga saham.

“RUPS ini ternyata membuat suatu gebrakan yang sangat bagus bagi perkembangan harga saham Bank Jatim. Tadinya saat gubernur memberikan sambutan harga saham Bank Jatim Rp 520, siang ini mengalami kenaikan menjadi Rp 550/ lembar saham,” paparnya. ●ary



Gubernur Jatim Soekarwo (nomor empat dari kiri) bersama jajaran direksi dan komisaris Bank Jatim

FOTO: ALEX

Pelaksanaan RUPS Tepat Waktu Bank Jatim Mampu Beri Kepastian pada Investor

Gubernur juga menilai, Bank Jatim telah mendapatkan kepercayaan dari para nasabah, *customer* dan investor yang tercermin dari perkembangan harga saham. Pada saat awal peluncuran harga saham melalui *Initial Public Offering* (IPO) 12 Juli 2012, harga per lembarnya hanya Rp 430. Namun pada 22 Maret 2013, harganya naik menjadi Rp. 520.

“Prestasi itu menunjukkan tingkat profesionalitas pengelolaan Bank Jatim semakin meningkat, bahkan setara dengan perbankan besar lainnya,” katanya saat RUPS Bank Jatim di Hotel Shangri-La Surabaya, Rabu (27/3).

Kenaikan harga saham itu, lanjutnya, menegaskan bahwa manajemen Bank Jatim mampu memberikan kepastian pada investor sehingga mampu mendorong harga saham menjadi lebih tinggi. “Saya harap setelah RUPS ini, harga per lembar saham semakin naik seiring dengan meningkatnya profesionalitas Bank Jatim,” ujarnya.

Tak hanya itu, sambung gubernur, Bank Jatim juga mampu menjadi BPD Regional Champion (BRC). Indikatornya adalah memiliki kemampuan sebagai *agent of regional development* yang

GUBERNUR Jawa Timur Soekarwo menilai pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perdana PT Bank Jatim Tbk berhasil karena penyelenggaraannya tepat waktu dan berbagai prestasi telah diraih sejak bank ini berubah menjadi perseroan terbuka pada tahun 2012.

baik dan mampu melayani kebutuhan masyarakat. Selain itu, bank ini memiliki ketahanan kelembagaannya kuat sehingga mampu beroperasi secara efisien. Hal ini ditunjukkan dengan Beban Operasional dibagi Pendapatan Operasional (BOPO) per Januari 2013 sebesar 57,97 %. “Ini bagus sekali, karena rata-rata Bank Perkreditan Rakyat lainnya hampir mencapai 90%,” tuturnya.

Sementara Direktur Utama Bank Jatim, Hadi Sukrianto, dalam kesempatan tersebut melaporkan bahwa kinerja Bank Jatim selama tahun 2012 cukup menggembirakan. Total aset Bank Jatim selama tahun 2012 mencapai Rp 29.112 triliun, angka ini menunjukkan kenaikan 17,17% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 24.846 triliun. Pinjaman yang disalurkan Bank Jatim juga menunjukkan kenaikan selama 2012 yakni sebesar Rp 18.556 triliun naik 15,01% dari tahun 2011 yang sebesar Rp 16.135 triliun. Sedangkan penyerapan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Jatim juga menunjukkan kenaikan yakni sebesar Rp 22.210 triliun naik 10,26% dari tahun 2011 sebesar Rp 20.142 triliun.

Dari standar kinerja yang telah ditetapkan Bank Jatim, telah mencapai CAR 26,56% lebih besar dari Benchmark yaitu > 8,00%, NPL 2,95% dari Benchmark < 5,00%, ROA 3,34% dari Benchmark > 1,25%, BOPO 68,89 % dari Benchmark < 94%, NIM 6,48 % dengan Benchmark > 2%, ROE 18,96 % dari Benchmark > 17,50%, dan LDR 83,55 % dari Rasio Benchmark 78% < Ratio < 100%. “Dari data yang dihasilkan tersebut, maka dapat disebutkan bahwa Bank Jatim berpredikat ‘sehat’, “ ujar Hadi.

Ditambahkan, Bank Jatim telah menyusun rencana bisnis tahun 2013. Renbis tersebut telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Bank Jatim dan telah dilakukan *stresstest* oleh Bank Indonesia dengan kesimpulan Rencana Bisnis Bank Jatim tahun 2013 dinyatakan realistis. Di antaranya adalah memproyeksikan total aset tumbuh hingga 18.59% menjadi Rp 34,524 triliun, kredit

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

bankjatim

SERBA-SERBI RUPS TAHUN BUKU 2012

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWATIMUR Tbk
Shangri-La Hotel Surabaya, 27 Maret 2013



1

FOTO : ALEX



2

FOTO : ALEX



3

FOTO : ARY



4

FOTO : ARY



5

FOTO : ALEX



6

FOTO : ARY

KETERANGAN FOTO :

- 1-2. Panitia RUPS Tahun Buku 2012 foto bersama setelah rapat usai.
3. Bupati dan Walikota serta pemegang saham lainnya mengamati tayangan laporan melalui proyektor.
4. Pemegang saham seri A dan B mengikuti jalannya RUPS
5. Pemegang saham seri B sedang antri mengisi buku tamu.
6. Pemegang saham seri B tengah menghitung keuntungan sahamnya .

yang disalurkan ditargetkan naik 24.00% menjadi Rp 23,010 triliun, dan DPK diperkirakan meningkat hingga 23.02% menjadi Rp 27,322 triliun.

Secara rinci rencana bisnis dan strategi meningkatkan deviden Yield :

Pertama, Bank Jatim akan berupaya meningkatkan mutu pelayanan berupa kecepatan, ketepatan dan kemudahan pelayanan.

Kedua, akan melakukan ekspansi kredit, terutama pada kredit Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi melalui skim kredit yang berorientasi untuk pemberdayaan usaha produktif masyarakat dengan suku bunga yang bersaing serta proses persetujuan kredit yang lebih cepat, mudah, dan layanan yang baik.

Ketiga, memiliki komitmen berkelanjutan sesuai standar tata kelola perusahaan yang baik dengan memastikan terwujudnya transparansi dan kualitas keterbukaan.

“Tentunya rencana tersebut diiringi terus dengan perbaikan dan penambahan jaringan layanan yang semakin baik, cepat dan tepat untuk kemudahan layanan pada sektor *financial* kepada masyarakat. Selain itu kami juga terus fokus dalam pengembangan ekonomi masyarakat khususnya di sektor Mikro Kecil, Menengah dan Koperasi agar semakin berdaya. Oleh sebab itu kami mohon doa dan restunya agar ke depan Bank Jatim dapat menunjukkan kinerja yang lebih bagus lagi,” harap Hadi.

Sedangkan Komisaris Utama Bank Jatim, Muljanto mengatakan, agenda rapat terbagi dalam lima bagian. Pertama, persetujuan laporan tahunan perseroan mengenai keadaan dan jalannya perseroan selama tahun buku 2012 termasuk laporan pelaksanaan tugas pengawasan dewan komisaris selama 2012, dan dilanjutkan pengesahan laporan keuangan perseroan tahun buku 2012.

Agenda kedua, penetapan penggunaan laba bersih perseroan tahun buku 2012 termasuk pemberian bonus untuk pegawai serta tantiem (pembagian keuntungan yang diberikan kepada direksi dan komisaris oleh pemegang saham yang didasarkan pada suatu prosentase/jumlah tertentu dari laba perusahaan setelah kena pajak) untuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Sebagai agenda ketiga, persetujuan penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan perseroan tahun buku 2013. Dua agenda terakhir adalah pemberian kuasa kepada dewan komisaris untuk melakukan penerbitan saham baru hasil pelaksanaan Program Management and Employee Stock Option (MESOP) yang telah disetujui RUPS 2012 serta laporan penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana tahun 2012. ●kar/mus

Nasabah Cabang Kangean Raih Hadiah Rp 500 Juta



Gubernur Kalimantan Selatan H. Rudy Ariffin menyerahkan secara simbolis hadiah uang tunai kepada Direktur BMK Bank Jatim Djoko Lesmono

Undian Nasional Tabungan Simpeda bertajuk Panen Rejeki BPD Periode Ke-2 Tahun XXIII-2012 sukses diundi di Banjarmasin pada tanggal 25 Maret 2013. Nasabah Bank Jatim dari Cabang Kangean berhasil meraih Hadiah Utama Nasional Tabungan Simpeda sebesar Rp 500 juta.

Secara simbolis Gubernur Kalimantan Selatan H. Rudy Ariffin didampingi Direktur Utama Bank Kalsel H. Juni Rif`at, Ketua Umum Asbanda Eko Budiwiyono, Perwakilan dari Komite Pelaksanaan Undian Simpeda Asbanda, menyerahkan hadiah uang itu kepada Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi (BMK) Bank Jatim Djoko Lesmono di panggung acara.

Selanjutnya diserahkan pula pemenang hadiah ke-2 bagi 4 orang pemenang dengan masing-masing senilai Rp 100 juta dimenangkan oleh; 1) Nasabah Bank Aceh, 2) Nasabah Bank Kalsel Cabang Kandungan, 3) Nasabah Bank Nagari, dan 4) Nasabah Bank Kalsel Capem RS Ulin. Sedangkan untuk hadiah ke-3 sampai dengan ke-8 secara merata dimenangkan oleh nasabah Bank Pembangunan Daerah seluruh Indonesia.

Menurut Rudie Hardiono yang mendampingi Direktur BMK Djoko Lesmono, selain meraih hadiah utama

nasabah Bank Jatim yang lain juga mendapatkan hadiah ketiga sampai hadiah ke sepuluh berupa uang tunai.

Nasabah Bank Jatim Cabang Blitar juga mendapat hadiah ke tiga berupa uang tunai Rp 50 juta dari undian nasional tabungan Simpeda. Periode XII. Lalu nasabah Cabang Tuban mendapat hadiah kedua uang tunai Rp 100 juta,” papar Pimdiv DJL.

Undian Nasional Tabungan Simpeda, lanjut Rudie, memperebutkan total hadiah Rp 6 miliar yang diundi dua kali dalam setahun. Jadi setiap periode memperebutkan total hadiah uang Rp 3 miliar.

Tabungan SIMPEDA atau Simpanan Pembangunan Daerah merupakan tabungan milik Bank Pembangunan Daerah (BPD). Sejak 23 tahun lalu, Tabungan SIMPEDA dirancang sebagai alat pemersatu Bank Pembangunan Daerah (BPD) seluruh Indonesia.

Melalui semangat kebersamaan antarBPD yang sepakat berada dalam satu wadah Asbanda atau Asosiasi

pada Penarikan Undian Simpeda Periode 2 Th-XXIII di Banjarmasin kali ini jumlah penabung sampai dengan akhir Desember 2012 berjumlah 5.830.843 penabung dengan jumlah saldo Simpeda sebesar Rp 33,76 triliun.

Bank Pembangunan Daerah ini, Tabungan Simpeda diharapkan lebih dari sekedar pemersatu, melainkan juga mampu menyokong kenaikan kinerja tabungan di masing-masing BPD dengan ragam manfaat bagi masyarakat Indonesia.

Lebih dari itu, melalui semangat kebersamaan dalam membesarkan Tabungan Simpeda juga diharapkan mampu memotivasi BPD-SI menuju *BPD Regional Champion*.

Tabungan Simpeda diluncurkan pada bulan April 1990, kemudian secara nasional terus mengalami pertumbuhan hingga di usianya ke - 23 Tahun ini. Hal ini dapat dilihat dari data Komite Pelaksana Undian (KPU) Simpeda Asbanda bahwa hingga akhir Desember 2012 jumlah penabung Simpeda BPD-SI mencapai 5.830.843 penabung, tumbuh sebesar 6.22% dari periode sebelumnya (Desember 2011) yakni 5.489.533 penabung.

Kemudian dari sisi nominal pada periode akhir Desember 2012 sebesar Rp 33,76 triliun atau tumbuh sebesar 15,40% dibanding periode sebelumnya (akhir Des 2011) yakni sebesar Rp 29,26 triliun.

Jika ditilik dari pertumbuhan setiap periode Penarikan Undian simpeda tahun 2012, pada Penarikan Undian Simpeda Periode 2 Th-XXII-2012 di Palu Sulawesi Tengah, jumlah penabung sampai dengan akhir Desember 2011 berjumlah 5.489.533 penabung dengan jumlah saldo Simpeda sebesar Rp 29,26 triliun.

Kemudian pada Penarikan Undian Simpeda Periode 2 Th-XXIII di Banjarmasin kali ini jumlah penabung sampai dengan akhir Desember 2012 berjumlah 5.830.843 penabung dengan jumlah saldo Simpeda sebesar Rp 33,76 triliun.

Apabila dilihat dari penarikan undian Simpeda di Palu sampai dengan di Banjarmasin, dari sisi penabung terjadi peningkatan sebesar 6,22% atau meningkat sebanyak 341.310 penabung, sedangkan saldo Simpeda meningkat 15,40% atau naik sebesar Rp4,51 triliun. (●ary-susan)

Hadiah Tabungan Simpeda Bank Jatim Berupa Uang Tunai

Melihat kenyataan yang terjadi, pemberian hadiah berupa barang termasuk kendaraan ternyata kurang efektif. Nasabah lebih senang menerima uang ketimbang barang.



Rudie Hardiono,
Pemimpin Divisi Dana Jasa & LN

SAINORI nasabah Bank Jatim Cabang Kangean benar-benar dinaungi Dewi Fortuna, tiba-tiba mendapat hadiah uang sebesar Rp 500 juta dari hasil penarikan Undian Nasional Tabungan Simpeda bertajuk Panen Rejeki BPD Periode Ke-2 Tahun XXIII-2012 di Banjarmasin, Kalimantan Selatan (25/3).

Sementara itu Sunami nasabah Bank Jatim Cabang Blitar juga mendapat keberuntungan yang sama meraih hadiah uang tunai Rp 50 juta. Periode undian Tabungan Simpeda nasional yang lalu diraih oleh Sismadi nasabah Cabang Tuban yang mendapat hadiah uang tunai Rp 100 juta potong pajak.

Sudah banyak nasabah Bank Jatim yang memperoleh hadiah uang tunai dari tabungan yang nama kepanjangannya Simpanan Pembangunan Daerah dan lebih afdol disingkat Simpeda. Tabungan ini menjadi salah satu produk unggulan semua Bank Pembangunan Daerah (BPD) se Indonesia.

Nasabah tabungan Simpeda Bank Jatim terus mengalami peningkatan setiap tahun. Peningkatan jumlah penabung tadi disebabkan adanya rangsangan hadiah yang menarik dan memberkan manfaat bagi mereka. Bank Jatim mengeluarkan dana untuk hadiah nilainya Rp 6 miliar, yang diundi setahun sekali. Pelaksanaan penarikan undian-

nya selalu dilakukan di cabang-cabang secara bergantian. Tujuannya agar masyarakat tahu sistem pengundiannya, semuanya transparan, dipandu notaris, disaksikan pejabat terkait. Dan yang tak kalah pentingnya para penabung sendiri.

Dalam kesempatan lain, Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi (BMK) Djoko Lesmono mengatakan, hadiah yang diberikan Bank Jatim kepada nasabah penabung merupakan *reward* sebagai ungkapan rasa terima kasih kepada nasabah yang tetap setia menabung di Bank Jatim.

Tahun 2012 lalu acara penarikan undian tabungan Simpeda tingkat Regional Bank Jatim dilaksanakan di beberapa wilayah. Yaitu Magetan, Bojonegoro, Blitar Sidoarjo, Lumajang, Bangkalan, dan puncak acara penarikan undian *grand prize* berupa mobil Honda CRV berlangsung di Cabang Utama, Surabaya bulan Oktober lalu 2013.

Masing-masing cabang mendapat hadiah berupa 1 unit mobil yang totalnya 36 unit serta 38 dan sepeda motor. Sedangkan hadiah utamanya diperebutkan oleh semua nasabah tabungan Simpeda dari seluruh cabang. Hadiah Utama tahun lalu diraih Sumarmi seorang janda yang sudah 18 tahun menjadi nasabah Bank Jatim Cabang Kediri

Rudie Hardiono, Pemimpin Divisi Dana Jasa & LN menjelaskan, tahun 2013, sistem penarikan undian serta hadiah tabungan Simpeda, tidak berupa barang lagi melainkan hadiah uang tunai yang totalnya tetap Rp 6 miliar. Hadiah uang tadi sama seperti hadiah Simpeda tingkat nasional.

Perubahan itu sudah barang tentu melalui survei dan direksi telah menyetujui atas pemberian hadiah berupa uang, mulai hadiah ke-1 sampai 9. Hadiah utama atau *grand prize* tetap sebuah mobil Honda CRV yang diperebutkan seluruh nasabah.

Melihat kenyataan yang terjadi, pemberian hadiah berupa barang termasuk kendaraan ternyata kurang efektif. Nasabah lebih senang menerima uang ketimbang barang. Dari hasil pengamatan tadi, Bank Jatim melakukan perubahan dalam pemberian hadiah Tabungan Simpeda. Semuanya berupa uang tunai. "Total hadiah undian Simpeda Bank Jatim nilainya tetap Rp 6 miliar termasuk satu hadiah utama berupa mobil yang akan diperebutkan oleh semua nasabah. Tempat pelaksanaan penarikan undian tetap sama diadakan di cabang-cabang, sekaligus mengundi hadiah *grand prizenya*," jelas Rudie. ●ary

BANK Jatim dan PT Terminal Peti Kemas Surabaya (PT TPS) mengembangkan layanan e-Payment Container, yaitu sistem pembayaran jaminan Estimasi Perkiraan Biaya (EPB) berbasis Teknologi Informasi (Host to Host), yang ditandai dengan penandatanganan perjanjian kerjasama, Kamis (28/3).

► Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi Djoko Lesmono, Dirut Hadi Sukrianto dan Presiden Direktur TPS M Zaini menandatangani berkas naskah perjanjian kerjasama.



FOTO: ARY

Bank Jatim, Pertama di Indonesia memberikan Layanan e-Payment Container

Direktur Utama Bank Jatim, Hadi Sukrianto, menyatakan dengan adanya e-Payment dari Bank Jatim ini maka secara tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi operasional PT TPS sendiri dalam penyelesaian penanganan peti kemas secara lebih cepat dan efisien. Sementara bagi masyarakat selaku pengguna jasa dapat menghemat waktu karena memfasilitasi pembayaran EPB.

“Selain melalui *counter teller* dapat juga dilakukan via ATM. Ke depan pembayaran EPB dapat dilakukan melalui SMS Banking dan e-Banking. Semoga kerjasama ini dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga bisa membuka kesempatan untuk kerjasama di bidang yang lainnya,” harap Hadi Sukrianto.

PT TPS yang bergerak di bidang penyediaan fasilitas terminal petikemas untuk perdagangan domestik maupun internasional bagi pelaku usaha di wilayah Indonesia Timur tersebut menyediakan jasa di antaranya layanan bongkar petikemas, layanan pemuatan petikemas, layanan penerimaan petikemas, layanan pengeluaran petikemas, dan layanan *container freight station*.

Sejak berdiri tahun 1999, PT TPS banyak bekerjasama dengan berbagai bank di

Jawa Timur untuk memenuhi urusan bisnis ataupun operasionalnya. Khusus dengan Bank Jatim jalinan kerjasama dirintis sejak 2003, dan sejak itu pula hubungan di antara keduanya terus tumbuh semakin baik hingga Bank Jatim dipercaya sebagai yang pertama untuk memberikan layanan e-Payment kepada TPS.

Ada tiga keuntungan bagi semua pihak yang memanfaatkan sistem e-Payment ini di antaranya pembayaran jaminan melalui sistem *Host to Host*, pembayaran jaminan melalui warkat dana, dan pembayaran jaminan melalui *running deposit*.

Sementara Direktur Utama PT TPS, M Zaini, mengatakan kerjasama dengan Bank Jatim khususnya Cabang Perak bertujuan meningkatkan layanan *customer* pengguna jasa TPS yang sebelumnya dilakukan dengan cara pembayaran warkat dana EPB secara *offline* tapi sekarang secara *online*.

“Dengan adanya perubahan sistem *Host to Host* bukan hanya TPS yang diuntungkan, tapi *customer* dimanjakan sehingga mereka bisa menghemat waktu. Karena pembayaran jaminan EPB bisa dilakukan melalui e-Payment ATM yang sudah diprogram fiturnya dan *online* selama 24 jam,” jelasnya.

Layanan sistem e-Payment dengan Bank Jatim, menurut M Zaini, pertama

▼ Hadi Sukrianto dan M Zaini menyaksikan aktivitas layanan di counter Bank Jatim.



di Indonesia dan menjadi *pilot project*. Layanan ini nantinya akan dikembangkan ke operator peti kemas lainnya. "Terminal Peti Kemas Surabaya terbesar nomor dua setelah Jakarta, dan satu-satunya operator peti kemas di Indonesia yang meraih sertifikat C-TPAT dan ISO 28000:2007, telah mendahului menggunakan sistem *Host to Host* yang *online* dengan pihak perbankan. Bank Jatim yang paling siap dengan sistem ini," ungkapnya.

Pemimpin Bank Jatim Cabang Perak, Umi Rodiyah, yang nasabahnya mayoritas perusahaan yang beroperasi di kawasan pelabuhan Tanjung Perak termasuk TPS, Pelindo dan anak perusahaannya, belum berani mematok target. "Namun yang pasti akan ada penambahan nasabah ATM. Sebab, secara otomatis perusahaan pelayaran akan memanfaatkan ATM Bank Jatim apabila akan melakukan pembayaran EPB. Mereka bisa memaksimalkan waktu tanpa harus antre," paparnya.

Menanggapi ungkapan Dirut Hadi Sukrianto yang segera meluncurkan e-Banking dan SMS Banking bagi nasabah TPS, Umi Rodiyah merespons positif. Karena sudah ada calon nasabah dari perusahaan perkapalan yang siap untuk bergabung. "Perusahaan pelayaran di Perak sudah ada yang akan menjadi nasabah kalau Bank Jatim membuka layanan e-Banking maupun SMS Banking. Yang jelas bagi mereka adalah hemat waktu dan efektif," jelasnya.

Sedangkan Pemimpin Kantor Kas TPS, Diah Irawati, mengatakan setoran warkat dana EPB ke *counter* Bank Jatim setiap hari mencapai 300 lembar warkat, nilainya sekitar Rp 500 juta setiap hari. "Dengan perubahan sistem pembayaran *Host to Host* nasabah sangat diuntungkan karena transaksi pembayarannya langsung melalui ATM setiap saat di mana saja," ulasnya.

Saat pemerintah membuka kran impor bawag putih dari terminal peti kemas Surabaya, Kantor Kas TPS sangat kaget. Di luar prediksinya, warkat dana yang disetor ke Kantor Kas Bank Jatim TPS meningkat drastis. "Dalam sehari itu saya menerima setoran sebesar Rp 5,5 miliar. Sampai sekarang masih cukup tinggi sekitar Rp 4 miliar setiap hari," kata Ira. ●ary/mus



Gubernur Soekarno (nomor lima dari kiri) bersama penerima penghargaan nasional

FOTO: HUMAS JATIM

Gubernur Jatim Raih Penghargaan CBAN

GUBERNUR Jatim Soekarno kembali mengukir prestasi nasional. Lewat akuntabilitas kinerja Pemprov Jatim dan pelayanan publik akhirnya berbuah manis dengan diraihnya penghargaan Citra Bhakti Abdi Negara Tahun (CBAN) 2012 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemen PAN dan RB).

Bagi Pemerintah Provinsi Jawa Timur, penghargaan CBAN 2012 dari Pemerintah RI tersebut merupakan penghargaan ke 43 yang diterima Pemerintahan pasangan Pakde Karwo dan Gus Ipul selama sekitar empat tahun satu bulan memimpin Jatim.

Piala dan trofi penghargaan diserahkan Menteri Kemen-PAN dan RB, Azwar Abubakar kepada Gubernur Soekarno di Balai Kartini, Jakarta (28/3). Keberhasilan Jatim meraih penghargaan CBAN 2012 karena empat lembaga layanan publik yang dibinanya berhasil menyabet penghargaan tersebut setelah menjadi yang terbaik di bidangnya masing-masing.

Empat lembaga tersebut, adalah pertama Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Perizinan Terpadu (P2T) Badan Penanaman Modal (BPM) Jatim untuk bidang pelayanan perizinan. Kedua, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr Saiful Anwar Malang

bidang pelayanan kesehatan di rumah sakit. Ketiga, Dinas Koperasi dan UMKM Jatim bidang unit pelayanan pilihan. Keempat, Kantor Bersama Samsat Jember juga untuk katagori unit pelayanan pilihan.

Penghargaan tersebut merupakan wujud apresiasi tertinggi atas kinerja yang dilakukan Pakde Karwo selaku pembina dan penanggung jawab pelayanan publik dan akuntabilitas penyelenggaraan kinerja pemerintahan di Jatim sehingga Jatim menjadi provinsi pertama yang berhasil mendapatkan jenis penghargaan ini.

Selain Jatim, penghargaan serupa juga diberikan kepada Gubernur Jawa Tengah. Sedangkan delapan provinsi, yakni Jawa Barat, Jogjakarta, Kalimantan Timur, Lampung, DKI Jakarta, Bali, Banten, dan Sulawesi Utara hanya memperoleh piagam penghargaan saja, karena akuntabilitas kinerja dan layanan perizinannya hanya mendapat nilai CC. ●kar

Lagi, Bank Jatim Raih Penghargaan

Sebagai The Best of Indonesia Service to Care Champion 2013

MarkPlus Insight kembali memberikan penghargaan kepada Bank Jatim sebagai The Best of Indonesia Service to Care Champion 2013. Sebelumnya, Bank Jatim juga mendapat anugerah Surabaya Service Excellence Award 2012 sebagai Best Champion kategori conventional banking dengan aset kurang dari Rp 150 triliun.

▶ Hadi Sukrianto
(kanan) bersama
Philip Kotler



Penghargaan diberikan langsung oleh marketing klas dunia, Philip Kotler kepada Direktur Utama Bank Jatim, Hadi Sukrianto, pada acara Indonesia Service-To-Care Award 2013, di The Ritz Carlton Jakarta, Pacific Place, Senin (18/3). Sekitar 700 peserta yang terdiri dari para eksekutif bisnis, pemasar, akademisi dan lain-lain menghadiri acara sebagai komitmen MarkPlus Insight yang berkeinginan mendorong industri jasa di Indonesia secara terus menerus untuk melakukan perbaikan kualitas pelayanan hingga tahap *caring*.

Bagi Bank Jatim penghargaan ini merupakan prestasi tersendiri. "Kami berterimakasih pada MarketPlus Insight atas penghargaan yang diberikan. Ini merupakan suatu prestasi dan pencapaian yang luar biasa bagi kami. Ke depan semoga penghargaan ini dapat memberi energi positif bagi kami untuk tetap mengembangkan pelayanan terhadap nasabah ataupun masyarakat secara umum hingga tahap yang lebih baik lagi," kata Hadi Sukrianto.

Bahkan, Gubernur Jawa Timur Soekarwo saat RUPS Bank Jatim di Hotel Shangrila (27/3) juga menyinggung prestasi yang diraih Bank Jatim ini. "Penghargaan yang pernah di raih Bank Jatim antara lain The Best of Indonesia Service to Care Champion 2013, The Best Champion Service Excellence Award 2012 untuk kategori bank konvensional dengan aset Rp 150 triliun. Selain itu Bank Jatim juga menjadi satu-satunya bank di Indonesia yang dipercaya sebagai bank sentral (APEX) bagi 274 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang menjadi anggota Perhimpunan BPR Rakyat Indonesia (Perbarindo) dari 332 unit BPR di Jatim, dan dipercaya sebagai bank penyelenggara Jatim Elektrik Transfer System (JETS) bagi nasabah BPR," kata gubernur saat RUPS Bank Jatim.

Jika penilaian penghargaan sebelumnya, Surabaya Service Excellence Award 2012, yang diukur adalah kualitas pelayanan para *local champion* di Surabaya hingga menjadi *service excellence*, maka penilaian tahun ini didasarkan pada pelayanan yang berbasis *caring* yaitu pelayanan yang berdasarkan ketulusan dan memberikan

Ini merupakan suatu prestasi dan pencapaian yang luar biasa bagi kami. Ke depan semoga penghargaan ini dapat memberi energi positif bagi kami untuk tetap mengembangkan pelayanan terhadap nasabah ataupun masyarakat secara umum hingga tahap yang lebih baik lagi.

solusi kepada pelanggan (*care*). Dalam acara tersebut, MarkPlus Insight juga memberikan penghargaan kepada 12 perusahaan kategori industri jasa yang didasarkan pada hasil riset.

Khusus untuk kategori perbankan, riset ini telah dilakukan oleh MarkPlus Insight untuk yang ketiga kalinya. Setelah dilakukan penilaian terhadap enam aspek pelayanan mulai dari *service excellence* hingga *caring* meliputi *credibility*, *dependability*, *courtesy*, *comfortability*, *connectivity*, dan *caring*, yang dilakukan terhadap 3.200 responden nasabah perbankan dan 1150 responden nonperbankan pada bulan Oktober - November 2012, dan Januari - Februari 2013 di enam kota besar di Indonesia yaitu Jabodetabek, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, dan Makassar. Maka ditetapkan Bank Jatim mendapatkan penghargaan sebagai The Best of Indonesia Service to Care Champion 2013 Category Regional Development Bank.

Sementara itu penilaian Surabaya Service Excellence Award 2012 didasarkan pada survei yang dilakukan oleh MarkPlus Insight terhadap 1000 responden di Surabaya pada bulan Agustus hingga September tahun 2012. Survei ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% dan margin error sebesar 3,2%. Kriteria responden dalam survei ini adalah para pembayar keputusan pembelian untuk produk dan jasa tertentu, SEC (pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan rutin per bulan) A, B, C, serta rentang usia 21-55 tahun. ●kar

Pada akhir bulan Maret 2013, tepatnya pada tanggal 27 Maret 2013, Bank Jatim melakukan aksi korporasi yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2012.

Pada RUPST tersebut, dengan suara mayoritas RUPS telah menyetujui lima agenda yang dibiarkan. Di tahun 2012, Bank Jatim berhasil memperoleh laba sebesar Rp 724.639.313.908,99. Beberapa ikhtisar keuangan Bank Jatim yang berhasil dicapai oleh Bank Jatim pada per Desember 2012 antara lain :

NERACA (dalam jutaan/ audited)

Informasi	FY 2011	FY 2012	YoY
Total Asset	24,846,516	29,112,193	17.17%
Pinjaman yang diberikan	16,135,173	18,556,329	15.01%
Dana Pihak Ketiga	20,142,131	22,209,673	10,26%
Giro	8,203,580	9,661,865	17,77%
Tabungan	7,132,674	8,173,977	14,59%
Deposito	4,805,877	4,373,830	-8,99%
Modal	3,260,120	5,487,106	68,31%

LABA RUGI (dalam jutaan/ audited)

Informasi	FY 2011	FY 2012	YoY
Pendapatan Bunga	2,698,674	2,883,065	6.83%
Beban Bunga	(774,831)	(904,646)	16.75%
Pendapatan Bunga Bersih	1,923,844	1,978,419	2.84%
Pendapatan Operasional Selain Bunga	254,112	279,638	10.04%
Beban Operasional Selain Bunga	(997,294)	(1,278,111)	28.16%
Biaya CKPN	(1,507)	(306,526)	20340%
Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga	(743,182)	(998,473)	34.35%
Laba Operasional	1.180.662	979.946	-17.00%
Laba Non Operasional	6,952	21,395	307.75%
Laba Sebelum Pajak	1,187,613	1,001,341	-15.76%
Pajak Penghasilan	327,380	276,702	-15.48%
Laba Bersih	860,233	724,639	-15.76%

Selanjutnya sesuai dengan keputusan RUPST, Bank Jatim akan membagikan dividen tunai kepada Pemegang Saham sebesar Rp592.754.958.777,55 yaitu 81,8% dari laba bersih tahun buku 2012 atau sama dengan Rp39,74 per lembar saham. Adapun untuk jadwal pembagian deviden adalah sebagai berikut :

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan yang masih mengandung hak dividen (cum dividen) ^ Pasar Reguler ^ Pasar Tunai	18 April 2013 23 April 2013
2	Awal Periode Perdagangan yang tidak mengandung hak dividen (ex dividen) ^ Pasar Reguler ^ Pasar Tunai	19 April 2013 24 April 2013
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (Recording Date)	23 April 2013
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	3 Mei 2013
5	Tanggal Pendistribusian Bukti Pemoangan Pajak Atas Dividen	17 Mei 2013

Pasar Reguler adalah Pasar utama di mana para pemain saham bertransaksi. Jika anda bertransaksi dengan *online-trading* dan memasukkan order beli (“bid”) dan order jual (“offer”), secara “default” order tersebut adalah order di Pasar Reguler.

Pasar Tunai adalah Pasar dimana perdagangan efek di bursa dilaksanakan berdasarkan proses tawar-menawar secara lelang yang berkesinambungan

(*continuous auction market*) oleh anggota Bursa melalui Jakarta Automated Trading System (JATS) dan penyelesaiannya dilakukan pada hari bursa yang sama dengan terjadinya transaksi bursa (T+0)

Beberapa sekuritas memberikan opini yang positif atas kinerja Bank Jatim di tahun 2012. Dalam laporan risetnya yang dirilis pada bulan April, Mandiri Sekuritas mengatakan bahwa Bank Jatim memiliki “brighter future on the horizon”, bahwa ke depan, Bank

Jatim memiliki prospek yang menjanjikan dalam bisnisnya. “Bank Jatim managed to cap its downside following the frauds and bad accounts in 2012. Supported by total loan growth target of 20% in 2013 vs. 15% in 2012 and lower provisioning charges, we expect EPS growth of 35% in 2013 with ROE improving to 17.2% from 16.6%. Target Price: 575 (sumber:FOCUS|Banking Industry 8 April 2013 Mandiri Sekuritas)

Beberapa ikhtisar kinerja yang dicapai Bank Jatim pada bulan Maret 2013

NERACA (dalam jutaan/ unaudited)

Informasi	Maret 12	Maret 13	YoY
Total Asset	29,340,491	32,621,091	11.18%
Pinjaman yang diberikan	16,562,074	18,804,526	13.53%
Dana Pihak Ketiga	24,393,591	25,639,489	5.10%
Giro	12,158,092	12,101,448	-0.47%
Tabungan	5,955,745	6,757,427	13.46%
Deposito	6,279,754	6,780,614	7.97%
Modal	3,725,270	5,112,533	37,23%

LABA RUGI (dalam jutaan/ unaudited)

Informasi	Maret 12	Maret 13	YoY
Pendapatan Bunga	666,392	720,112	8,06%
Beban Bunga	(196,881)	(172,181)	-12,55%
Pendapatan Bunga Bersih	469,511	547,931	16,70%
Pendapatan Operasional Selain Bunga	72,570	111,270	53,32%
Beban Operasional Selain Bunga	254,975	360,426	41.35%
Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga	(182,405)	(249,156)	36.59%
Laba Operasional	287,105	298,775	4,06%
Laba Non Operasional	3,635	2,158	-40,64%
Laba Sebelum Pajak	290,741	300,933	3,50%

Sampai dengan bulan Maret 2013, aset Bank Jatim mencapai angka Rp 32,6 Triliun atau tumbuh 11.18% YoY. Sebagian besar didapatkan dari kontribusi penyaluran kredit sebesar Rp 18,8 T yang naik 13.53% YoY. Pertumbuhan kredit sebesar 13.53% ini diakhir tahun 2013 diharapkan dapat tumbuh sebesar 24% sebagaimana yang telah ditargetkan dalam rencana bisnis Bank Jatim terhadap realisasi kredit Desember 2012. Hal ini sebagaimana pula sesuai dengan harapan dari analis dari Mandiri Sekuritas, *“In 2013, we expect loan growth of 20% with concentration on multipurpose loan and mortgage”*.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM BANK JATIM PER MARET 2013

NO	STATUS PEMILIK	TOTAL		
		PEMEGANG SAHAM	LEMBAR SAHAM	% KEPEMILIKAN
1	Perorangan Ind	3.981	1.046.219.772	7,01329
2	Pemerintah Daerah	39	11.934.147.982	80,00000
3	Karyawan	1.989	32.947.000	0,22086
4	Koperasi	1	3.306.500	0,02216
5	Yayasan	5	13.785.500	0,09241
6	Dana Pensiun	28	133.946.500	0,89790
7	Asuransi	12	442.983.000	2,96952
8	Perseroan Terbatas	30	68.461.965	0,45893
9	Reksadana	24	344.044.000	2,30628
10	Perorangan Asing	20	2.829.500	0,01897

Pada bulan Maret 2013, komposisi Pemegang Saham Bank Jatim yang mengalami perubahan signifikan dibandingkan bulan Februari adalah pada Perorangan Indonesia, Badan Usaha Asing dan Perseroan Terbatas.

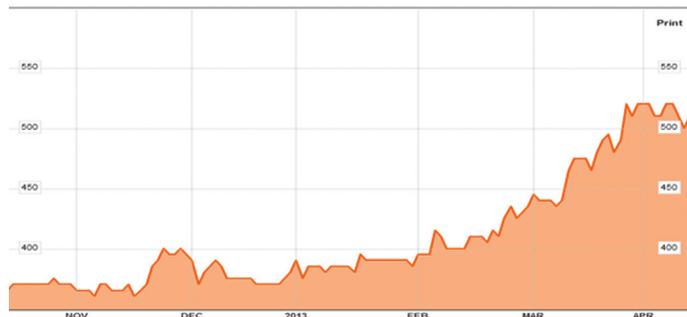
Perubahan kenaikan terjadi pada komposisi di Badan Usaha Asing.

Hal ini menandakan bahwa kinerja Bank Jatim juga mendapat respon positif dari perusahaan asing terkemuka dengan posisi asing pada Januari 2013 sebesar 11,96 % menjadi

30,09 % tumbuh 151,6 % YoY melalui program *Non Deal Roadshow, One on One Meeting dan Conference Call* dan Keterbukaan informasi pada *Website Section Investor Relation* ●

INFORMASI PERGERAKAN HARGA SAHAM

Di bulan Maret, pergerakan saham Bank Jatim mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan. Dibuka di harga Rp 435 pada awal bulan Maret, harga saham Bank Jatim setiap harinya mengalami kenaikan. Harga tertinggi yang berhasil dicapai adalah di angka Rp 540. Sedangkan untuk volume penjualan tertinggi adalah sebanyak 473,675 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp 108,456,837,500. Semoga ke depan, kinerja Bank Jatim dapat semakin lebih baik sehingga harga saham Bank Jatim akan semakin meningkat. ●



PERTANYAAN DAN MASUKAN, DAPAT MENGHUBUNGI :

INVESTOR RELATION UNIT BJTM

CORPORATE SECRETARY BANK JATIM
d/a Kantor Pusat Lantai 4
Telp : (031) 5310090-99 Ext : 472,469,468
Email : iru@bankjatim.co.id, corsec@bankjatim.co.id

“Bank Jatim, bersama kami berkembang pasti...”

BANK Jatim menggandeng Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Jatim untuk mengoptimalkan potensi para pengusaha di daerah, terutama kalangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

▶ Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto dan Wakil Ketua Bidang Organisasi Kadin Jatim Dedy Suhajadi



FOTO: IST

Bank Jatim Gandeng Kadin Optimalkan Potensi UMKM

Keinginan itu terungkap dalam acara gathering yang digelar di Gedung Bank Jatim Lantai 5 Jl Basuki Rahmad 98-104 Surabaya yang juga dihadiri jajaran Direksi dan Dewan Komisaris Bank Jatim serta pengurus Kadin Jawa Timur. Rabu (6/3).

Menurut Direktur Utama Bank Jatim, Hadi Sukrianto, sinergi ini diharapkan bisa mendorong pertumbuhan ekonomi di setiap daerah, melalui peningkatan permodalan usaha dan investasi. "Pertumbuhan ekonomi Jatim didukung kontribusi sektor perdagangan, hotel, dan restoran yang mendominasi PDRB sekitar 30 persen. Kondisi itu juga menjadi alasan Bank Jatim menggaet pengusaha hingga pelosok daerah yang bergabung dalam naungan Kadin Jatim," kata Hadi.

Adanya pertemuan ini, lanjut Hadi, diharapkan meningkatkan kedekatan para pengusaha dengan Bank Jatim. Setidaknya dalam pemenuhan pendanaan yang cepat dan bunga bersaing agar bisnis pengusaha dalam naungan Kadin tetap berjalan. "Kami memberi solusi bagi kendala yang dihadapi pengusaha terutama di Kadin melalui produk dana, jasa, dan kredit Bank Jatim. Beberapa jenis skim kredit yang telah dikenal pengusaha Kadin yakni kredit pola Keppres, *stand by loan*, rekening koran, KUR, Pundi Kencana, dan Laguna," katanya.

Ia mengemukakan, pertumbuhan ekonomi Jatim pada 2012 mencapai 7,3 persen atau lebih tinggi ketimbang pertumbuhan ekonomi nasional 6,5 persen. Karena itu, dengan jalinan kerja sama antara Bank Jatim dan Kadin tersebut maka performa keuangan perbankan juga kian tumbuh dan masalah permodalan dan investasi pengusaha juga tercukupi.

Perbankan di Jatim pada tahun 2012 berhasil mencatat aset sekitar Rp 353 triliun, Dana Pihak Ketiga (DPK) Rp 289 triliun, dan penyaluran kredit Rp239 triliun. Sementara kredit macet (NPL) pada

2012 sebesar 2,6 persen atau tidak melebihi ketentuan Bank Indonesia yakni lima persen.

Pada periode sama, aset Bank Jatim mencapai Rp 29,11 triliun atau tumbuh 17,17 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan DPK senilai Rp22,2 triliun (audit), total kredit sebesar Rp18,5 triliun (audit) atau meningkat 15,01 persen (YoY).

Perbankan di Jatim kini sebanyak 78 bank dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) di posisi 82,6 persen. "Tahun lalu kinerja NPL *gross* kami sanggup 2,95 persen. Sementara LDR mencapai posisi 83,55 persen atau di atas ketentuan BI di mana LDR minimal BI 75 persen," katanya.

Pada kesempatan sama, Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi Kadin Jatim, Dedy Suhajadi, optimistis jalinan kerja sama dengan Bank Jatim dapat meningkatkan permodalan di provinsi ini khususnya yang membantu kalangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

"Untuk kemajuan dan perkembangan ekonomi suatu daerah, kami imbau kalangan birokrat bisa berada di garis belakang sedangkan yang paling depan adalah pengusaha dan didukung perbankan. Sebaliknya, kalau pemerintah yang di depan dan pengusaha maupun perbankan di belakang justru daerah itu sulit berkembang," katanya.

Di sisi lain, Bank Jatim dapat menjadi bank masyarakat Jatim mengingat saat ini posisinya sudah sebagai *public company*. Bahkan, pada masa mendatang mampu menggerakkan perekonomian Jatim yang selama 2012 didukung oleh 30 persen dari sektor perdagangan, hotel, dan restoran. •nas/mus

Diserahkan Soekarwo, Bank Jatim Rehabilitasi 50 RTLH di Lamongan

SEBANYAK 50 warga yang rumahnya tidak layak huni (RTLH) di Lamongan mendapat bantuan rehabilitasi.



Gubernur Soekarwo menyerahkan secara simbolis rehabilitasi 50 RTLH kepada Bupati Lamongan Fadeli disaksikan Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto

Penyerahannya dilakukan Gubernur Jatim Soekarwo bersamaan dengan acara tasyakuran tutup playang nelayan Brondong 2013 yang disaksikan Direktur

Utama Bank Jatim Hadi Sukrianto. "Pemberian bantuan rehabilitasi 50 RTLH itu dari dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Jatim, masing-masing rumah menerima Rp 5 juta. Sedangkan pelaksanaan rehabilitasinya Bank Jatim Cabang Lamongan bekerjasama dengan Cipta Karya Dinas PU Lamongan," tutur Pemimpin Bank Jatim

Diserahkan juga bantuan kredit dana bergulir kepada petambak, nelayan dan penjual ikan dari Lamongan, Gresik, Tuban serta Madura.

Cabang Lamongan, Moch Yoenoes.

Dalam kesempatan tersebut Gubernur Soekarwo juga membagikan 4.000 bungkus paket sembako kepada rukun nelayan Brondong Lamongan. Selain sembako, pada acara tasyakuran tersebut juga diserahkan bantuan kredit dana bergulir kepada petambak, nelayan dan penjual ikan dari Lamongan, Gresik, Tuban serta Madura.

Kegiatan yang dipusatkan di bangunan baru pusat pelelangan dan distribusi ikan (PPDI) Brondong ini, gubernur juga berkesempatan memberikan bantuan dana kepada para koperasi wanita (Kopwan) yang telah mampu memutus mata rantai keberadaan bank *tithil* yang menetapkan bunga tinggi. "Bank *tithil* yang berkedok koperasi harus diputus. Karena menetapkan bunganya hampir 120 persen pertahun. Pinjam uang 200 ribu, dipotong 20 ribu. Terima 180 ribu tetapi *ngangsurnya* 10 ribu per hari. Praktik semacam ini marak sekitar empat tahun silam," kata gubernur. Karena itu dengan keberadaan pinjaman dana bergulir serta keberadaan Kopwan yang sudah tersebar di seluruh wilayah Jatim mampu membebaskan masyarakat dari bank *tithil*.

Soekarwo menegaskan untuk memberikan pinjaman yang lebih merata, Pemprov Jatim ke depan akan bekerjasama dengan Bank Jatim, Bank UMKM dan BNI Syariah untuk membuat konsep pinjaman dengan bunga 4 persen per tahun dengan angsuran tidak harian maupun bulanan tetapi mingguan. "Dengan konsep ini, selain memberikan keuntungan pada bank karena dana angsuran dapat cepat diputar, masyarakat juga ringan karena bunganya hanya 4 persen. Kalau saya jadi direktur bank, tawaran ini akan segera saya tangkap. Sebab, proses transformasi uang antara keluar masuknya cepat," tuturnya. ●kar



Pemimpin Bank Jatim Cabang Lamongan Moch Yoenoes (kanan)

Ambulans dari Bank Jatim untuk Transportasi Lansia

KEMBALI Bank Jatim memberikan bantuan sebuah unit ambulans lewat program Corporate Social Responsibility (CSR).

Kali ini diberikan kepada Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur untuk meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya dan sebagai sarana transportasi bagi lanjut usia (lansia). Sebelumnya bantuan serupa juga diberikan kepada RSUD Blambangan Banyuwangi, Lamongan, Tulungagung dan Malang.

Pemberian bantuan ini sebagai wujud kepedulian dan tanggung jawab sosial Bank Jatim kepada masyarakat Jawa Timur secara keseluruhan dalam bidang kesehatan. Rencananya, bantuan ambulans Nissan Evalia 1.5CV M/T seharga Rp 203.450.000 kepada Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur untuk meningkatkan pelayanan kepada para lansia yang berada di panti (UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia) Jombang.

Kehadiran mobil ambulans bagi lansia ini sangat bermanfaat untuk mengantar ke rumah sakit bila memerlukan perawatan. Sebelum ada ambulans, para penghuni panti bila sakit terpaksa diangkut dengan becak ke rumah sakit. Atau, selama ini bila ada penghuni panti yang meninggal dunia diantar dengan menggunakan alat angkut tradisional seperti kereta dorong sehingga memerlukan biaya lebih banyak lagi dan tidak efisien. Apalagi jarak lokasi panti ke pemakaman umum cukup jauh. Nah, dengan adanya ambulans sebagai alat transportasi angkut yang lebih baik lagi sumbangan dari Bank Jatim, maka masalah transportasi bagi para lansia ini bisa teratasi.

Dengan menggunakan ambulans ini pula UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia menunjuk RSUD Jombang untuk menangani perawatan para lansia yang sakit dengan jangkauan pelayanan meliputi Kabupaten Jombang, Kabupaten Kediri dan Kabupaten Lamongan. Saat ini UPT Pelayanan Sosial Jombang mempunyai kapasitas tampung 155 klien dengan rincian yang berada di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Jombang dihuni (70), UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pare (85) dan UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pasuruan di Lamongan (55).

Kebanyakan para lansia yang menghuni panti sudah tidak punya keluarga lagi, sehingga mereka termasuk orang-orang telantar. Jika mereka mempunyai keluarga kebanyakan keluarga mereka adalah orang-orang yang kurang mampu sehingga tidak bisa menanggung biaya. ●kar/mus



Ambulans dari Bank Jatim untuk Dinas Sosial Jawa Timur.



Foto penerimaan penghargaan CSR Award tahun 2012 Pemerintah Kota Probolinggo Bank Jatim Probolinggo memperoleh penghargaan csr kategori Biggest Nominal of CSR

Bank Jatim Probolinggo Meraih Biggest Nominal of CSR Award

Bertempat di Hotel Bromo View, 5 Maret lalu diadakan CSR Award 2012 oleh Pemerintah Kota Probolinggo.

Seiring dengan pesatnya perkembangan sektor dunia usaha sebagai akibat liberalisasi ekonomi, berbagai kalangan swasta, organisasi masyarakat, dan dunia pendidikan, berupaya merumuskan dan mempromosikan tanggungjawab sosial sektor usaha dalam hubungannya dengan masyarakat dan lingkungan.

Upaya tersebut secara umum dapat disebut sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kegiatan ini tidak hanya merupakan upaya karikatif perusahaan, juga tidak terbatas pada pemenuhan aturan hukum semata.

Bertempat di Hotel Bromo View, 5 Maret lalu diadakan CSR Award 2012 oleh Pemerintah Kota Probolinggo. Dalam acara tersebut hadir seluruh pengusaha dan pimpinan BUMD yang masuk *data base* sebagai penyumbang CSR di Kota Probolinggo.

Acara diawali dan dibuka oleh Wali Kota Probolinggo, HM Buchori. Dalam sambutannya Buchori banyak menyentil soal rusaknya jalan yang diakibatkan dilalui truk serta semrawutnya pengaturan jalan.

"Di sepanjang Jalan Brantas sudah rusak jalannya akibat dilalui truk. Untuk perbaikan, uang APBD yang dipakai ..." kata Buchori disambut tawa ringan para hadirin. Tak lupa Buchori menyinggung masalah banjir yang melanda beberapa titik di Probolinggo.

"Di Jalan Soekarno-Hatta yang ada kompleks asrama Polri itu tiap malam banjir. Lalu sungai yang melalui Eratex sekitarnya meluap hingga jalanan tergenang air. Juga di Jalan Brantas, tiap hujan selalu saja banjir..." keluh Buchori. Semua sentilan Buchori itu merujuk pada sebuah harapan agar CSR 2013 dapat ditingkatkan karena pada hakikatnya pengusaha ikut menikmati hasil pembangunan.

Pada penganugerahan itu diberikan tiga penghargaan untuk tiga kategori berbeda, masing-masing: *Biggest Nominal of CSR* yang dimenangi Bank Jatim, *Best Creativity of CSR* yang dimenangi Hotel Bromo View, dan *Best Even Distribution of CSR* yang dimenangi oleh Bank Mandiri. (●Kiriman Cabang Probolinggo/Muh. Robeth Fuad Alhadi)

PELATIHAN MAXIMIZING LEADERSHIP POTENTIAL BAGI PESERTA MDP 3

Diharapkan setelah mengikuti pelatihan para peserta mampu mengembangkan kepemimpinan pribadi, berpikir taktis dan strategis, serta mengendalikan dan memotivasi lingkungan kerjanya untuk mencapai tujuan bersama.

Dibuka dengan sambutan dari Direktur Operasional, Eko Antono, para peserta Pelatihan Maximizing Leadership Potential yang diadakan di Gedung Graha Widya Bhakti STIESIA tampak bersemangat dalam mengikuti kegiatan. Pelatihan ini diberikan kepada seluruh peserta MDP 3 yang telah lulus dalam pendidikan klasikal.

Pelatihan diberikan kepada para peserta MDP 3 yang ditempatkan pada posisi Pemimpin Cabang Pembantu/settingkat untuk mengasah *leadership skill* mereka. Dilaksanakan selama empat hari, dan setiap sore para peserta diberi tugas untuk dipresentasikan keesokan harinya.

Dengan metode pengajaran yang terdiri dari materi dan praktek, para peserta dapat mencoba langsung mengasah kemampuan memimpin dan mengarahkan bawahan serta rekan kerja untuk mencapai tujuan bersama.

Diharapkan setelah mengikuti pelatihan Maximizing Leadership Potential, para peserta mampu mengembangkan kepemimpinan pribadi, berpikir taktis dan strategis, serta mengendalikan dan memotivasi lingkungan kerjanya untuk mencapai tujuan bersama. (●kukuh)



FOTO: KUKUH

Semangat, peserta MDP 3 foto bersama Eko Antono Direktur Operasioanal Bank Jatim, Ratna Hastutik Pimsubdiv Pengembangan SDM dan instruktur dari Dale Carnegie.

UNLIMITED PROSPECTING FOR BANKERS THROUGH SMART CALLING

Dalam situasi dimana persaingan bisnis semakin meningkat, perusahaan ditantang untuk memenangkan kompetisi. Dengan demikian tenaga pemasaran dalam perusahaan ditantang untuk menghasilkan lebih banyak *customer* baru serta memaksimalkan *customer* yang telah ada (*existing customer*).

Permasalahannya, lingkungan bisnis selalu dibatasi oleh waktu, biaya serta jarak dimana para pelaku bisnis harus mengoptimalkan dan memprioritaskan aktivitas mereka dengan batasan-batasan tersebut. Komunikasi melalui telepon merupakan salah satu solusi untuk mengatasi keterbatasan tersebut.

Smart Calling merupakan aktivitas interaktif via telpon yang dapat membantu perusahaan dalam usaha-usaha yang berkaitan dengan menjual. Dalam dunia bisnis masa kini, *Smart Calling* merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan pemasaran.

Untuk menambah *skill* para penyelia pemasaran pada aktivitas *teleselling*, dilaksanakan pelatihan Unlimited Prospecting For Bankers Through Smart Calling di Kantor Pusat bank Jatim.

Bekerja sama dengan Telequest Consultant, pelatihan ini sekaligus sebagai *preview* untuk pelatihan selanjutnya dengan tujuan yang sama yaitu mempertajam keterampilan Penjualan & Pemasaran melalui telepon dan memprospek nasabah.

Dalam pelatihan satu hari itu, peserta langsung mempraktikkan *teleselling* kepada calon nasabah yang dicari melalui *yellow pages* ataupun koran lokal dengan telepon yang telah disediakan. Banyak para peserta yang mengaku dapat membuat janji dengan calon nasabah baru mereka melalui pelatihan tersebut dan menyarankan agar pelatihan tersebut dilaksanakan kembali. (●kukuh)



FOTO: KUKUH

Peserta pelatihan, foto bersama Basuki Budi W Pimdiv SDM

WORKSHOP OJT SDP IV GELOMBANG 2

SDP 4 Gelombang 2 telah lulus pendidikan klasikal dan ditempatkan sebagai penyelia/pengelola/setingkat di seluruh cabang dan divisi Kantor Bank Jatim.

Sesuai dengan arsitektur SDP, para peserta wajib melakukan OJT pada jabatan barunya selama enam bulan.

Untuk membekali peserta mengenai target-target yang harus dicapai, bagaimana melaksanakannya dan memahami sistem penilaian yang nantinya dievaluasi selama OJT, diberikan Workshop OJT SDP 4 Gelombang 2 pada hari Jumat, 20 Maret 2013 di Ruang Serbaguna Lt. 5 Kantor Pusat Bank Jatim.

Selanjutnya, peserta SDP IV Gelombang 2 akan



Basuki Budi W Pimdiv SDM, memberikan sambutan

FOTO: KUKUH



Peserta pelatihan

FOTO: KUKUH

melaksanakan OJT dan bimbingan dengan LPPI sebagai mentor setiap bulan dan dievaluasi pencapaian target-target yang telah ditetapkan.

Diharapkan melalui Workshop OJT ini, peserta SDP 4 Gelombang 2 memahami tugas-tugasnya selama OJT dan meraih hasil sesuai dengan tujuan. (●kukuh)

PELATIHAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO BAGI PESERTA SDP 4 GELOMBANG 2

Seorang penyelia/pengelola/setingkat wajib memiliki kompetensi di bidang manajemen risiko.

SEMAKIN banyaknya risiko di bidang perbankan, maka diadakan pelatihan sesuai PBI No. 12/7/PBI/2010 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum. Untuk itu dilaksanakan Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi peserta SDP 4 Gelombang 2.

Bekerja sama dengan Lembaga Manajemen Surabaya, yang sebelumnya berhasil membekali peserta dalam mengikuti ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 dengan tingkat kelulusan lebih dari 95%, para peserta pelatihan

ini diharapkan mampu lulus ujian dengan hasil yang memuaskan dan memiliki kompetensi yang memadai untuk menunjang pekerjaannya sebagai penyelia/pengelola/setingkat.

Dilaksanakan selama tiga hari di Pusdiklat Bank Jatim Prigen sebanyak 3 angkatan pada bulan Maret 2013, Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 bagi Peserta SDP 4 Gelombang 2 ini sekaligus sebagai pembekalan para peserta untuk menghadapi Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 pada tanggal 20 April 2013. (●kukuh)

Direksi, Staf dan seluruh Karyawan Bank Jatim

mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan karyanya selama mengabdikan sebagai Karyawan Bank Jatim. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi kekuatan, kesejahteraan dan kebahagiaan. Amin



NIP : 0136
NAMA : **ENDANG SUSILOWATI**
JABATAN : AUDITOR CABANG
TG_LAHIR : 23-Mar-1957
TG_ANGKAT : 1-Nov-1977
TG_PENSIUN : 23-Mar-2013



NIP : 0284
NAMA : **BOYATIN**
JABATAN : AUDITOR CABANG
TG_LAHIR : 3-Mar-1957
TG_ANGKAT : 1-Nov-1980
TG_PENSIUN : 3-Mar-2013



NIP : 0361
NAMA : **SUROSO**
JABATAN : PENGEMUDI
TG_LAHIR : 3-Mar-1957
TG_ANGKAT : 1-Nov-1981
TG_PENSIUN : 3-Mar-2013



NIP : 0409
NAMA : **DONNY SUBARDONO**
JABATAN : RM
TG_LAHIR : 17-Mar-1957
TG_ANGKAT : 1-Apr-1982
TG_PENSIUN : 17-Mar-2013



NIP : 0447
NAMA : **SUPARDJI**
JABATAN : PEMIMPIN CABANG
TG_LAHIR : 14-Mar-1957
TG_ANGKAT : 1-Feb-1983
TG_PENSIUN : 14-Mar-2013

Dari Sopir Taksi Banting Setir jadi Pengusaha Sarikedelai

USAHA sarikedelai dan sinom Safa yang dijalankan pasangan suami-istri, Hariyanto dan Rina Sugiarti boleh dibilang bermodal nekat. Ide membuat minuman segar bermanfaat ini bermula dari Hariyanto yang tak punya pekerjaan setelah diberhentikan dari perusahaan taksi.



FOTO: MUS

Rina Sugiarti saat membuat sarikedelai

Dengan bermodal Rp 50 ribu saat itu, dia membuat sinom lalu berkembang memproduksi sarikedelai. Jadilah dia kini punya usaha tetap, dari sopir taksi kemudian banting setir jadi pengusaha sinom dan sarikedelai *Safa*. Merk *Safa* diambil dari nama anaknya yang kedua.

“Alhamdulillah berkat dukungan KUR Bank Jatim Capem Tambakrejo usaha kami semakin berkembang,” tutur Rina Sugiarti, 39 tahun, yang mengembangkan usaha sarikedelai dan sinom *Safa*, di Jl Bronggalan 2F/75 Surabaya.

Dimulai dari usaha sinom yang sudah berjalan tiga

tahun sementara produk sarikedelai menyusul kira-kira satu tahun lalu. Namun dalam perjalanannya, sarikedelai yang diproduksi belakangan perkembangannya lebih pesat. “Sebelum membuat sinom dan sarikedelai kami membuat usaha gorengan. Ini kami lakukan saat saya sudah berhenti dari usaha kantin di Jl Kayun Surabaya karena hamil, sementara dalam waktu yang bersamaan suami juga berhenti dari pekerjaan jadi sopir taksi,” Rina mengawali kisahnya yang didampingi Hariyanto.

Awal-awal membuat gorengan di bulan puasa laku keras. “Setelah bulan puasa, lama kelamaan usaha gorengan omsetnya menurun. Terus terang kita jadi bingung. Akhirnya diputuskan membuat sinom sementara gorengan juga tetap jalan. Anehnya, yang lebih laris kok malah sinomnya daripada gorengannya. Kami pun berpikir, *gimana* kalau sinom ini dipasarkan dengan sistem titip jual,” jelas Rina.

Hariyanto menambahkan, awal pemasaran sebetulnya tidak memikirkan untung. Pikirannya hanya tertuju supaya produk barunya ini dikenal orang dulu. “Saya yang membuat, ibunya yang memasarkan. Awalnya sinom dikenalkan di kampus Unair, SMA kompleks dan di kantor Dispora Jl Kayun Surabaya. Saat itu botol berukuran 600 ml dijual Rp 2.000. Nah, setelah dikenal orang maka satu botol dinaikkan menjadi Rp 2.500 sampai akhirnya keluar izin terdaftar dari dinas kesehatan,” terang Hariyanto.



FOTO: MUS

Karyawan Bank Jatim bersama Rina dan anaknya, Safa

Di tengah perjalanan, kendala pun menghadang. Usaha sinom memang sangat tergantung cuaca, apalagi pada musim hujan pemasarannya agak menurun. Di saat kebingungan seperti itu, suami istri ini harus mencari jalan keluar. Maka, ditemukan ide untuk membuat sarikedelai. “Pertama dan kedua membuat sarikedelai memang berhasil, tapi yang ketiga kalinya malah gagal. Ternyata, bahan baku kedelai sangat menentukan. Ada dua macam jenis kedelai, kalau khusus untuk sarikedelai harus memakai kedelai jenis super. Kalau khusus untuk tempe atau tahu juga ada jenis kedelai lain,” tutur Rina dan Hariyanto hampir bersamaan.

Terus terang, lanjut Rina, ketika memulai usaha minuman modal yang dimiliki hanya Rp 50 ribu. Modal sebesar itu pun untuk membeli botol. “Alhamdulillah, akhirnya kami mendapat pinjaman modal dari Bank Jatim sebesar Rp 5 juta. Saya masih ingat, pinjaman pertama dari Bank Jatim ini pada 2 April 2012. Modal sebesar ini buat beli peralatan produksi sarikedelai berupa mesin, alat peras kedelai dan panci. Nah, dari sini kami bisa memproduksi agak lumayan banyak, awalnya 140 botol sarikedelai. Usaha pun lumayan maju, belum sampai satu tahun kredit dari Bank Jatim sebesar Rp 5 juta kami lunasi kemudian dapat kucuran yang kedua sebesar Rp 10 juta untuk tambahan modal lagi,” jelas Rina.

Penjualan sarikedelai dan sinom *Safa*, disamping di sebagian Kota Surabaya juga merambah sebagian Sidoarjo dengan sistem tetap titip jual. Untuk memasarkan sarikedelai dan sinom semuanya diurus Rina sementara Hariyanto kebagian produksi. Jadi, hampir setiap hari Rina dengan sepeda motor harus keliling memasarkan barang produksinya itu ke pelanggan, toko dan supermarket. “Alhamdulillah, semuanya habis tidak ada yang kembali. Sebab, kami menggunakan bahan yang alami dan memakai gula asli,” tutur Rina Sugarti. ●kar/mus



Erna Trituraniwati (tengah) bersama sebagian kru di payment point RSUD dr M Suwandhi

Baru Satu Tahun, Capem Tambakrejo Fokus Kredit

KEBERADAAN kantor Bank Jatim Cabang Pembantu (Capem) Tambakrejo boleh dibilang masih baru, diresmikan sekitar Desember 2011. Sebelum menjadi capem, dulunya adalah kantor kas di lingkungan RSUD dr M Soewandhi di Jl Tambakrejo 45-47 Surabaya. Begitu jadi capem dan menempati kantor baru di ruko Jl Kapaskrampung, harus bersaing dengan bank-bank lain yang berada di sekitarnya. Bisa dibilang hampir semua kantor bank ada di daerah ini.

“Praktis kami di sini masih baru, kira-kira satu tahun empat bulan. Kami sebagai pemain baru di wilayah ini dalam menghadapi persaingan antarbank harus bekerja secara total. Semua kru yang ada di sini harus keluar kantor melakukan pendekatan pada calon nasabah sekaligus berpromosi agar semua orang tahu bila kita sekarang ini juga sudah bisa melayani kredit. Ini jelas beda ketika kami masih berstatus kantor kas dulu, tahunya nasabah hanyalah dana dan tabungan,” tutur Erna Trituraniwati sekaligus menjadi Pemimpin Bank Jatim Capem Tambakrejo pertama.

Persaingan dalam bisnis perbankan akan selalu ada dan tak bisa dihindari. Untuk menghadapi persaingan antarbank, saat ini Bank Jatim Capem Tambakrejo didukung 12 SDM, termasuk sekuriti dan sopir. Disamping kantor di ruko Jl Kapas Krampung, dukungan lain adalah *payment point* yang berada di lingkungan RSUD dr M Suwandhi, Jl Tambakrejo Surabaya. “Keunggulan Bank Jatim sebenarnya ada pada biaya administrasinya murah bila dibandingkan dengan bank-bank lain,” jelas Erna Trituraniwati lagi.

Walau terbilang masih baru, tapi kinerjanya boleh diaucungi jempol. Misalnya, untuk dana pihak ketiga (DPK) sampai awal April tahun ini posisinya sudah Rp 63,5 miliar. “Padahal

untuk DPK sampai akhir tahun ini kami ditarget harus mencapai Rp 68,5 miliar, sementara tahun lalu kami ditarget Rp 59 miliar sehingga ada kenaikan sekitar empat persen. Tabungan Simpeda menjadi primadona dalam DPK ini,” katanya sambil menjelaskan bahwa khusus tabungan haji capem yang baru *babat alas* ini lagi gencar melakukan sosialisasi dengan sasaran perkumpulan-perkumpulan pengajian.

Saat ini, Capem Tambakrejo juga lagi gencar-gencarnya membidik perusahaan-perusahaan besar di sekitar wilayah kantor dengan target agar gaji pegawai bisa masuk ke Bank Jatim. Bila gaji pegawai sudah dikelola, maka akan lebih mudah lagi dalam memberikan kredit kepada pegawainya. Sebab, ketika masih sebagai kantor kas memang belum ada kredit, nasabah tahunya hanya mengenal dana dan tabungan sehingga saatnya kini lebih mengutamakan kredit. “Saat ini kita sedang mengupayakan perusahaan besar seperti Kalbe Farma, agar bisa masuk ke Bank Jatim,” harapnya.

Target penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) di Capem Tambakrejo dijadikan satu dengan Kredit Laguna dan Kredit Investasi Pemerintah sehingga total target tahun ini sebesar Rp 3,5 miliar, dan baru tersalurkan Rp 1,6 miliar. “Kami juga membiayai UKM pembuat sinom dan sarikedelai lewat KUR tanpa agunan. Namanya Bu Rina, satu-satunya nasabah yang kita beri KUR tanpa agunan. Satu tahun pertama kita biayai Rp 5 juta pembayarannya lancar dan bagus. Setahun lunas, mengajukan lagi dan pada kucuran dana kedua ini kita tingkatkan menjadi Rp 10 juta,” terangnya. ●kar/mus

Car Free Day

Bagi Bank Jatim Syariah kerjasama dengan Polygon dengan Prodia merupakan yang pertama, diharapkan kerjasama ini mampu mendongkrak brand image Bank Jatim Syariah sehingga dapat mengikuti brand – brand nasional seperti Polygon dan Prodia.



Sesaat setelah
Start Fun Rally



‘Polygoners’ Fiesta Bank Jatim Syariah

“

Acara ini merupakan ajang sosialisasi yang ampuh karena langsung bersinggungan dengan masyarakat, sadar atau tidak ketika para pengunjung lewat mereka akan eksistensi produk maupun layanan Bank Jatim Syariah.

Sepertinya sudah biasa bagi Bank Jatim Syariah memberikan kejutan bagi pecinta *car free day*, dimana tiap minggu para pecinta *car free day* Surabaya dimanjakan dengan fasilitas servis gratis, diskon 50% untuk pembelian produk dan *spare part* sepeda Polygon, serta promo Tabungan Barokah Bank Jatim Syariah dengan membagikan *voucher* diskon dan potongan harga untuk pemeriksaan di Laboratorium Prodia, ada juga konsultasi dan tips kesehatan gratis dari Yayasan Paliatif dr. Soetomo.

Bagi Bank Jatim Syariah kerjasama dengan Polygon dengan Prodia merupakan yang pertama, diharapkan kerjasama ini mampu mendongkrak *brand image* Bank Jatim Syariah sehingga dapat mengikuti *brand - brand* nasional seperti Polygon dan Prodia. Selain itu dari kerjasama tersebut diharapkan mampu menarik minat pengunjung *car free day* agar bergabung menjadi nasabah Bank Jatim Syariah.

Pengemasan CFD Fiesta yang luwes dan *general* mampu mengakomodasi seluruh elemen pengunjung, baik anak muda, lansia, pasangan muda, ABG, komunitas dan lain - lain, menjadikan CFD BJS Fiesta menjadi tempat berkumpul paling asyik dan bergengsi. Apalagi disediakan kopi gratis bagi pengunjung yang hadir dan masuk di halaman maupun trotoar Bank Jatim Syariah, yakni di Jalan Raya Darmo, Surabaya.

Empat tenda yang berdiri di halaman Bank Jatim Syariah sangat heboh, ramai, dan padat. Terlihat antrean sepeda mengular sampai keluar jalan, tentu hanya satu alasan mereka mau berantre-ria, karena acara servis gratis dan Fun Rally CFD ‘Polygoners’ Fiesta yang mengakibatkan jalanan penuh sesak dipenuhi *goweser* yang bergabung dalam acara ini.

Bagikan tas bahan dasar organik

Kepadatan pengunjung dapat dirasakan sampai depan halaman parkir Bank Jatim Syariah, terlihat kursi - kursi berderet memanjang penuh sesak oleh *goweser* yang menunggu sepedanya diservis. Namun mereka tidak hanya duduk karena di depan kursi tunggu, dr. Agus sudah siap memberikan paparan mengenai tips dan trik menjaga kesehatan, baik pola makan, pola hidup, dan kesadaran akan kesehatan.

Di depan trotoar Bank Jatim Syariah para aktivis pecinta lingkungan ‘Komunitas Nol Sampah’ yang didukung penuh oleh Konjen Amerika Serikat berjejer rapi membagikan tas berbahan dasar organik yang cepat didapat dan dari hasil daur ulang.

Dari seluruh *event* ini dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan utama dari *car free day* ini bukan melulu soal sosialisasi, materi, maupun target, tapi lebih kepada ibadah yakni menjadi manfaat bagi masyarakat, baik sebagai media penghubung investasi, tempat silaturahmi, tempat konsolidasi bisnis bagi pihak lain di segala bidang, yang pada ujungnya kembali pada kesejahteraan masyarakat. Contoh nyatanya adalah sinergi antara Bank Jatim Syariah - Polygon - Prodia - Yayasan Paliatif dr. Soetomo - Komunitas Nol Sampah.

Acara ini merupakan ajang sosialisasi yang ampuh karena langsung bersinggungan dengan masyarakat, sadar atau tidak ketika para pengunjung lewat mereka akan terhipnotis oleh eksistensi produk maupun layanan Bank Jatim Syariah. Memang efek yang akan diterima tidak langsung dapat dirasakan, tetapi kehadiran Bank Jatim Syariah dengan *event - event* yang diselenggarakan seperti ini mampu membuka mata para pengunjung bahwa Bank Jatim Syariah ada dan tidak kalah hebat dengan Bank Syariah lain, baik dari segi produk, layanan, dan akses *e-channel* yang dimiliki Bank Jatim Syariah. (●Kiriman Bank Jatim Syariah).



Sinergi Staff BJS dan Crew.

Tim Kantor Pusat Pertahankan Gelar

Sebanyak 12 tim dari 12 Cabang Bank Jatim meramaikan turnamen futsal antarkaryawan yang berlangsung di lapangan futsal Araya, Malang 16/3).



Pemimpin Bank Jatim Cabang Malang Agus Sasmito memberi sambutan.

Turnamen persahabatan dan silaturahmi yang bertitel 'Cabang Malang Cup 2013' merupakan rangkaian lanjutan turnamen Cabang Pasuruan Cup 2012, yang digelar di Glamour Arena, Pandaan (9/12).

Tri Swasono pengagas turnamen ini menjelaskan, acara digelar untuk menyalurkan hobi dan pemanasan bagi para penggemar olah raga ini. Tidak untuk merebut kemenangan atau juara. "Makanya kita tetap menjunjung tinggi komitmen bersama yaitu pertandingan yang *fair play*," tegasnya.

Turnamen akbar antarkaryawan Bank Jatim adalah "Bank Jatim Cup" yang diadakan setiap tahun saat peringatan HUT, dan puncaknya adalah Porseni antarBPD se-Indonesia.

Olah raga ini kata mantan pemimpin Cabang Pasuruan yang sekarang pindah

ke kantor pusat menjadi Pimsundiv SDM mengatakan, sudah merakyat di kalangan masyarakat. Umumnya para penggemarnya kalangan anak muda di bawah usia 30 tahun

Di lingkungan Bank Jatim, olah raga sepakbola *in door* ini juga tumbuh subur di semua cabang. Penggemarnya juga karyawan yang berusia muda. Kebanyakan tenaga *cleaning service*, pramubakti, *security*, sampai level staf.

Pemimpin Cabang Malang Agus Sasmito sebagai tuan rumah saat pembukaan meminta kepada seluruh pemain, turnamen ini hanyalah silaturahmi antarkaryawan demi menyalurkan hobi bagi mereka penggemar futsal.

"Sama seperti yang telah disampaikan oleh Ketua Penyelenggara Fakrudin, turnamen ini tidak untuk merebut juara tetapi upaya menjalin silaturahmi dan persahabatan. Jangan ada saling men-

ciderai," pesannya.

Turnamen di Malang ini, lanjutnya, selain menyalurkan hobi juga dimaksudkan untuk upaya pembibitan. Siapa tahu dari turnamen ini muncul bibit yang berbakat yang nantinya terpilih sebagai pemain andalan untuk mengikuti Porseni di Palembang bulan Mei nanti.

12 belas tim

Jalannya pertandingan di babak penyisihan, 12 tim pemain dibagi menjadi tiga *pool* A, B, C. Masing-masing *pool* beranggotakan empat tim. Mereka harus bertanding melawan sesama tim untuk mendapatkan poin penuh menjadi juara *pool* dan *runner up*, agar dapat mengikuti babak kedua.

Tim tuan rumah Cabang Malang berusaha mati-matian untuk memenangkan di babak penyisihan sampai babak selanjutnya. Usahnya berhasil lolos ke pertandingan babak berikut.

Tapi sayang ambisinya gagal di semi final. Anak buah Fahrudin terganjal oleh anak-anak asuhan Anan Susanto dari kantor pusat dengan skor 1-4. Kekalahan dengan skor yang sama dialami dalam partai final.

Tim Arema Bank Jatim kalah ketika melawan Cabang Dr. Sutomo dengan skor sama 1-4. Bulan Desember lalu anak buah Wardoyo manajer tim RSUD Surabaya sebagai *runner up*, sedangkan di turnamen Bank Jatim Cup 2012 sebagai juara III.

Anak buah Fahrudin Pimcapem Lawang, Malang, meraih juara ke-4 dan Cabang DR Sutomo juara ke-3. "Temannya sudah berusaha maksimal. Desember lalu kita tergesur Cabang



Para pemenang foto bersama.

Utama, kini kita meraih juara ke-4, yang dulu diraih Cabang Probolinggo,” kata Fahrudin.

Sementara itu di partai final perebutan juara I dan II, juara I turnamen Futsal K-3 Cabang Pasuruan melawan Kantor Pusat, yang berambisi untuk mempertahankan juara I Cabang Pasuruan Cup 2012.

Manajer Tim Pasuruan Puguh Widodo (bukan Teguh Widodo *Majalah Bank Jatim* edisi 70/Februari 2013) mengatakan, lumayan anak-anak bisa meraih juara II. Hal itu mengingat empat intinya antara lain Fendi dan Farid masih cedera.

Pemain Kantor Pusat Amri, Setyo Budi dan kawan-kawan, dinilai oleh pemain Pasuruan merata kemampuannya. Masing-masing individu pintar mengolah bola dan tidak egois.

Gawang Pasuruan yang dijaga Ibnu kebobolan dua kali di menit 10 babak pertama, dan disamakan 2-2 setelah pemain Pasuruan menceploskan bola ke gawang Astya Hilyawan dari knator pusat sampai jeda.

Babak kedua Amri Rahman dari kantor pusat menambah pundi golnya sampai 3 kali, lalu Fendi dan kawan-kawan menambah 1 gol sehingga skor akhir menjadi 5-3. Cabang Kantor Pusat juara I dan Cabang Pasuruan juara II.

Panitia penyelenggara Turnamen Futsal Malang Cup 2013 juga memberikan piala pencetak gol terbanyak kepada Setyo Budi salah satu pemain Kantor Pusat yang mencetak 10 gol. ary

URUTAN JUARA TURNAMEN FUTSAL MALANG CUP 2013

JUARA I KANTOR PUSAT,
JUARA II CABANG PASURUAN,
JUARA III CABANG DR SUTOMO,
JUARA IV CABANG MALANG.
Pencetak gol terbanyak Setyo Budi dari Kantor Pusat.

PESERTA TURNAMEN :

Cabang Malang, Kepanjen, Batu, Pasuruan, Probolinggo, Kraksaan, Lumajang, Pare, Kediri, Gresik, Kantor Pusat, dr Sutomo.



Foto bersama selesai mengikuti *out bond*

IIKBJ Out Bound di Citraland

Acara pertemuan Ikatan Isteri Karyawan Bank Jatim (IIKBJ) tiap tiga bulanan berlangsung di Ciputra Golf Club dan Hotel (CGC&H), Surabaya (6/3).

Karena memasuki tiga bulan pertama tahun 2013, maka sebagai tuan rumahnya adalah IIKBJ Kantor Pusat.

Silaturahmi itu diikuti sebanyak 101 anggota IIKBJ dari seluruh cabang Bank Jatim. Namun tempat pelaksanaan sengaja dilaksanakan di luar dan tidak monoton seminar atau kegiatan lain yang biasanya diadakan di Ruang Serbaguna Lt 5, Kantor Pusat.

Pertemuan kali ini, ibu-ibu diajak mengikuti *out bond* atau permainan di tempat yang terbuka. Biar tidak monoton dan selalu berbeda dari sebelumnya. Namun acara inti ibu-ibu tetap dilaksanakan di lokasi tempat kegiatan.

Menurut Ketua IIKBJ Ny. Hadi Sukrianto, setiap mengadakan pertemuan harus selalu berbeda tidak monoton ceramah, seminar atau kegiatan lain yang berkaitan dengan dunia wanita.

Acara pertemuan di Batu bulan September 2012 IIKBJ Pengurus Timur Tengah sebagai tuan rumah, mengajak para isteri Bank Jatim mengunjungi pabrik minuman sari apel dilanjutkan wisata agro dan petik apel di Kusuma Agrowisata. Terus belanja sayuran khas Batu.

Maksud dan tujuan diadakannya *out bond* adalah untuk membina kekompakan, konsentrasi, serta rasa kebersamaan. Instruktur juga dari CGC&H yang sekaligus membuat *game-game* untuk ibu-ibu.

Ketua IIKBJ Pusat Ny Handayana Hadi Sukrianto, menjelaskan, untuk meramaikan acara *out door*, instruktur membuat 7 game yang harus diikuti. Mulai dari senam pemanasan bersama sampai berbagai *game* dilalui. “*Out bond* ini berlangsung sehari penuh. Busananya santai - busana olah raga,” paparnya.

Tidak berat
Aneka permainan yang diberikan

oleh instruktur tidak berat seperti *flying fox*, berjalan di atas tali atau kegiatan lapangan umumnya - tetapi yang ringan-ringan dan amat menyenangkan, *fun*, yang bikin ibu-ibu gembira ria.

Jenis permainannya melempar balon berisi air. Bisa dibayangkan seandainya balon itu salah tangkap dan pecah, pasti ibu-ibu kebasahan. Ada lagi *game* memasukkan bola golf ke pipa pendek harus dengan menggunakan air sampai mengalir dan mengeluarkan bola golf dari pipa.

Ada lagi memasukkan bola golf dengan pipa pendek secara estafet dari ujung awal sampai ujung akhir di setiap kelompok.

Lalu meletakkan gelas berisi air di atas taplak meja yang setiap ujungnya dipegangi 4 orang, lalu dipindahkan kepada 4 orang lainnya. Agar tidak tumpah disarankan taplak harus pada posisi rata. Goyang sedikit pasti tumpah. Permainan ini memerlukan konsentrasi dan kebersamaan, kalau sampai air itu tumpah, kelompok akan mendapat pengurangan nilai dan dinyatakan kalah.

Ada juga permainan hula hop, tetapi ibu-ibu tidak perlu menari seperti Inul Daratista dengan goyangan pinggul, hanya memindahkan gelang rotan dengan bahunya ke bahu teman lainnya, tetapi tidak boleh putus atau dipindahkan dengan tangan.

Papar isteri Dirut, semua permainan tersebut memerlukan konsentrasi serta kekompakan masing-masing tim. Bila ada yang lengah dan kurang kompak pasti tidak sampai pada sasaran akhir.

Out bond yang berlangsung CGC&H itu dimulai pk 08.30 dan berakhir pada pk 12.30. Selama sehari di sana ibu-ibu terlihat gembira tidak ada yang tegang. Semuanya *fresh*.

Pertemuan selanjutnya, menurut Ny Hadi Sukrianto, akan berlangsung pada bulan Juni di Blitar. “Materinya diserahkan kepada tuan rumah, yang penting memberikan manfaat bagi IIKBJ,” tuturnya. ary

Perjalanan Wardoyo ke Nunukan

Berkunjung ke Pulau Nunukan Propinsi Kalimantan Timur tidak pernah terpikirkan oleh Wardoyo, penyelia kredit Cabang Pembantu Rungkut Surabaya. Meski hanya 4 jam diombang-ambing ombak dalam speed boat.

▶ Wardoyo di pelabuhan Nunukan dengan latar belakang Pulau Sebatik.



FOTO: IST

Adrenalin Menciut Saat di Laut Sulawesi Selatan

“

Rasanya ngeri kalau melihat ombak segitu besar dan laut yang luas. Nyawa rasanya di ujung maut.”

Perahu memang salah satu sarana transportasi air yang paling efektif dan vital sebagai angkutan barang maupun manusia, khususnya dari Tarakan ke Pulau Nunukan Kalimantan Timur dan sebaliknya. Perjalanan harus melewati Laut Sulawesi Selatan yang ombaknya ekstrem.

Wardoyo sempat merasa miris, adrenalinnya menciut saat melihat ombak yang begitu besar dan *speed boat* seperti sebiju korek api. “Rasanya ngeri kalau melihat ombak segitu besar dan laut yang luas. Nyawa rasanya di ujung maut,” tuturnya.

Andaikata terjadi perubahan cuaca atau ada badai, kemungkinan kapal yang ditumpangi 16 orang rombongan Wardoyo bisa terlempar sampai ke Samudera Hindia bahkan bisa jadi berada di perairan benua Australia sana.

Pikirannya lalu terkenang musibah yang menimpa pesawat Adam Air dari Bandara Juanda Surabaya ke Manado. Akibat badai dan cuaca buruk di atas Laut Sulawesi Selatan yang terjadi waktu itu, menghempaskan pesawat yang mengangkut 200 penumpang dan tenggelam di dasar laut ini. Tidak ada satu penumpangpun yang selamat.

“*Subhanallah*, saya tidak pernah bermimpi pergi ke Nunukan. Ini pengalaman pertama saya naik kapal dan menyeberangi

laut yang luas. Tapi karena menjalankan tugas, ya harus dijalani,” kenangnya.

Perjalanan ke pulau terluar bagian dari NKRI berbatasan langsung dengan Negeri Sabah, Malaysia bulan Nopember lalu, dalam rangka tugas menjalankan amanah dan tanggung jawab dari Bank Jatim.

Bersama Direktur Operasi PT. Pantheon Ahmad Fendi, Wardoyo bertolak ke Dinas Perhubungan Kabupaten Nunukan, untuk melakukan proses bisnis proyek pengadaan kapal nelayan dan kapal patroli keamanan. *On the spot* memang harus dilakukan karena menyangkut pembiayaan kredit modal kerja.

Bank Jatim dalam hal ini memberikan kredit modal kerja kepada PT. Pantheon yang mendapatkan tender pembuatan kapal tersebut, pesanan dari Kementerian Pemberdayaan Daerah Tertinggal pembuatan kapal nelayan, dan dari Dinas Perhubungan Kabupaten Nunukan dua buah kapal patroli.

Seluruh kegiatan pembuatan kapal tersebut sudah selesai dan sudah diserahkan kepada Dinas Perhubungan sesuai komitmen. Demikian juga pembayaran kreditnya sudah tidak ada masalah. PT. Pantheon tetap menggandeng Bank Jatim untuk proyek pembuatan kapal berbahan *fiber glass* pesanan dari Kementerian Pemberdayaan Daerah Tertinggal (PDT) untuk nelayan di Jambi Tahun Anggaran 2013.



Kapal Patroli dan dermaga produksi PT. Pantheon.

Soto lamongan, bakso arema, lontong balap

Pulau Nunukan tidak jauh dengan Pulau Sebatik. Jaraknya hanya beberapa mil. Banyak masyarakat dari Jawa di dua pulau ini. Bedanya, Nunukan sepenuhnya masih milik Negara Kesatuan Republik Indonesia, sedangkan Pulau Sebatik separuh pulaunya milik Malaysia

“Selama beberapa hari saya di Nunukan, seperti tidak asing dengan masyarakat di sana. Terutama dengan pejabat dari Dinas Perhubungan, ternyata banyak juga berasal dari daerah Jawa Timur,” ulasnya.

Penduduk di sana selain suku Dayak, banyak juga orang Cina, Arab, Bugis, dan Jawa. Masyarakat di sana lebih banyak menggunakan mata uang ringgit Malaysia ketimbang mata uang rupiah.

Hal itu bisa dimaklumi, karena Kabupaten Nunukan merupakan pintu gerbang setiap kunjungan para turis mancanegara ke Negara Asean, termasuk Indonesia. Pulau ini juga menjadi jalur perdagangan yang ramai antara masyarakat setempat dan warga Sabah di Kalimantan Utara.

“Saya juga melihat banyak bank-bank pemerintah BRI, BNI, Mandiri, BCA yang buka cabang di sana. Bank Kaltim paling dominan dan menguasai di seluruh pulau ini. Tetapi Bank Jatim juga tidak asing lagi di Nunukan,” ungkap Wardoyo.

Karena banyak suku Jawa yang tinggal di Nunukan, maka banyak pedagang yang menjual menu masakan khas Jawa. Nasi goreng dengan aneka rasa. Juga bakso solo, nasi gudeg, dan masakan Jawa lainnya.

Memang, kuliner lainnya banyak ragamnya. “Soto lamongan dan lontong balap juga saya jumpai, bahkan bakso arema ada. Saya sempat kaget, ternyata penjual soto lamongan di sana orang Sidoarjo yang sudah lama tinggal di Nunukan,” pungkasnya. **ary**

Kredit Pundi Kencana Kembangkan Usaha Nasabah

Sudah bukan jamannya lagi hanya menjadi seorang karyawan. Tiap bulan hanya menunggu uang gaji. Sekarang setiap individu punya kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan sebuah usaha yang bisa dijalankan sendiri.

Bagi yang tidak punya dana cukup untuk dipakai sebagai modal mengembangkan usaha, tidak perlu kecil hati dulu. PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) punya solusi jitu bagi Anda yang ingin mengembangkan usaha melalui Kredit Pundi Kencana.

Kredit ini diberikan kepada pengusaha mikro dan kecil secara perorangan agar mampu mengembangkan usahanya. Disamping itu dapat disalurkan dalam bentuk kerjasama nasabah binaan dengan MOU dari lembaga lain seperti Perguruan Tinggi/ Instansi/ Lembaga Ekonomi/ BUMN sebagai *avalist* (penjamin).

“Sasaran kredit pundi kencana ini semua usaha produktif yang dinyatakan layak berdasarkan asas-asas perbankan dan perkreditan. Dengan plafon kredit yang diberikan maksimal Rp 500 juta (lima ratus juta rupiah),” kata Salosin, Pimpinan Divisi Kredit Agrobisnis dan Ritel Bank Jatim.

Penyaluran Kredit Pundi Kencana ini ditujukan:

1. Usaha Perdagangan
2. Usaha Industri
3. Usaha Pertanian
4. Usaha Jasa
5. Usaha Bidan
6. Untuk keperluan lainnya yang menurut Bank layak dan dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk tingkat **suku bunga** yang ditetapkan sesuai keputusan ALCO yang ditentukan -1 dan +3 dari kredit umum tertinggi.

Sementara untuk **jangka waktu** pengembalian kredit yang ditentukan:

1. Maksimal 3 tahun untuk Kredit Modal Kerja pinjaman dalam bentuk angsuran
2. Maksimal 5 tahun untuk Kredit Investasi termasuk dimungkinkan diberikan *grace period* paling lama 6 bulan

Sebagai Agunan:

Jaminan Utama :

Obyek atau transaksi yang dibiayai dengan kredit Jaminan Tambahan :

Nilai agunan sebesar 130% dari plafon kredit berupa tanah, rumah, bangunan, kios, barang bergerak, tabungan, deposito, dan Asuransi Kredit

Apabila *performance* debitur dan prospek usahanya berdasarkan penilaian cabang baik, maka kekurangan agunan dapat ditutup pertanggungjawaban pada lembaga penjaminan kredit dan debitur minimal menyediakan 50 persen dari agunan.



Khusus debitur yang berprofesi sebagai pegawai negeri sipil yang mempunyai tunjangan profesi dengan penghasilan tetap setiap bulan dan mempunyai usaha produktif dengan skala usaha mikro dan kecil, jaminan tambahannya adalah asli sertifikat dan bukti tunjangan profesi dengan melampirkan:

- Surat rekomendasi dari pimpinan instansi calon debitur bekerja
- Surat keterangan mengenai besarnya penerimaan tunjangan profesi calon debitur dari instansi di mana calon debitur bekerja
- Surat kuasa mendebet rekening dari calon debitur kepada bank
- Penerimaan tunjangan profesi calon debitur harus dilewatkan melalui Bank Jatim

Persyaratan Pemohon Kredit: Untuk pengajuan s/d Rp 50 juta

- Surat permohonan kredit
- Pas foto berwarna terbaru 2 (dua) lembar
- Fotocopi KTP suami istri dan KSK masing-masing 2 (dua) lembar
- Surat keterangan usaha dari Kepala Desa
- Bukti kepemilikan agunan tambahan
- Surat pernyataan bersedia menjaminkan agunan

Pengajuan kredit di atas Rp 50 juta Persyaratan tersebut di atas

- Laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) terbaru
- Fotocopi NPWP
- Fotocopi akta pendirian dan perubahan terakhirnya
- Fotocopi SIUP, TDP, SITU dan Ijin gangguan HO (bila ada)
- Persyaratan tambahan (bila perlu)
- Surat nikah atau surat keterangan belum nikah
- Surat kematian/cerai (yang berstatus janda/duda)
- Bukti kewarganegaraan RI (bila ada)
- Surat keterangan ganti nama ***

Yudhistira

Kejujuran adalah mata uang yang berlaku di mana-mana.

Pepatah

Su'udi Achmad
Bank Jatim Pusat



GEGAP gempita perang *Baratayudha Jaya Binangun* belum berakhir, meskipun sudah tak terhitung jumlah ksatria yang tewas di medan laga padang *Kurusetra*. Bunyi pedang gemericing saling beradu, anak panah berseliweran di atas kepala mencari mangsa. Para prajurit harus selalu waspada karena sedikit silap mata maka nyawa akan terlepas dari raga.

Itulah ganasnya perang pamungkas *Baratayudha* antara Pandawa melawan Kurawa.

Padang *Kurusetra* merah membara, bau amis darah menusuk hidung, bangkai prajurit dan hewan perang berserakan, bertumpukan seperti ladang rumput ilalang yang ditebas dan dibabat sabit tukang rumput. Sisa-sisa patahan senjata bercampur baur dengan bangkai kereta perang.

Kedua belah pihak sudah banyak kehilangan senopati, sanak saudara, orang-orang tercinta, keluarga dekat dan darah daging mereka.

Para senopati perang dari Pandawa yang telah gugur di antaranya Utara, Seta, Wrahatsangka, Abimanyu, Gatotkaca. Mereka adalah para pemuda sebagai *agul - agul* kerajaan Wiratha dan Amarta. Hidupnya telah terenggut dalam usia muda di *Padang Kurusetra*. Mereka harus gugur meninggalkan istri-istri tercinta dan anak-anak mereka yang masih hijau. Di pihak lain Kurawa harus kehilangan beberapa senopati andalan di antaranya Resi Bisma, Prabu Salya, Adipati Karno dan Lesmana Mandrakumara yang harus gugur menjadi korban dalam upaya *hangrubebi* kerajaan Hastinapura.

Perang kelihatannya belum berakhir, malah sebaliknya perang akan terus berkobar semakin dahsyat. Masing-masing pihak terus menyusun taktik dan strategi untuk memenangkan pertempuran di medan laga. Untuk persiapan perang esok hari di perkemahan Kuru Mandala, para pembesar dan punggawa kerajaan Hastinapura sedang mengadakan *pisowan an agung* guna menentukan siapa panglima perang berikutnya. Prabu Duryudana sebagai raja Hastinapura memimpin langsung acara tersebut, karena sangat menentukan kelangsungan hidup *wangsa* Kurawa.

Ketenangan dalam bertindak dan berpikir, menjadikan seorang pemimpin lebih fokus dalam tugasnya sehingga mampu menghasilkan ide-ide cemerlang untuk menyelesaikan permasalahan.

Berbagai alternatif usulan silih berganti diajukan oleh para pembesar Hastinapura untuk menentukan senopati perang berikutnya. Masing-masing usulan pasti disertai dengan berbagai agumentasi oleh pengusulnya, meskipun kadang-kadang usulan yang diajukan *nyleneh* dan asal omong saja. Itulah gaya hidup dan karakter Dursasana dan saudara-saudaranya. Dari sekian banyak usulan akhirnya disepakati bahwa Dahyang Durna adalah sosok yang paling cocok sebagai senopati perang dari Hastinapura berikutnya. Ada beberapa alasan yang dikemukakan di antaranya bahwa Durna adalah orang yang memiliki ilmu perang tinggi, sakti *mandraguna* tiada tanding dan sebagai guru yang sangat disegani para Pandawa.

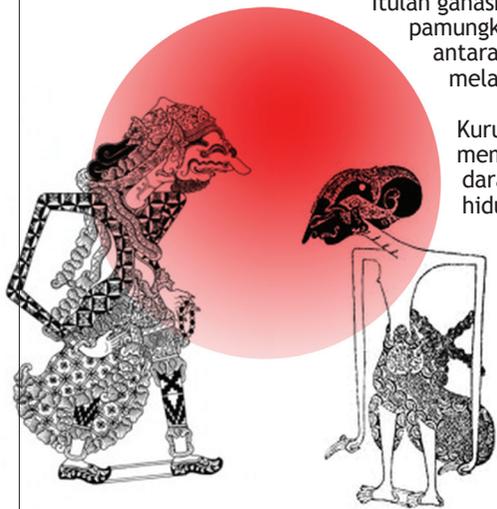
Esok hari ketika fajar menyingsing masing-masing pihak telah menyiapkan pasukan untuk menyongsong perang besar pada hari itu. Dahyang Durna meskipun sudah tua, kelihatan gagah berdiri tegak di atas kereta kuda berada di garis depan pasukan Hastinapura. Dari kejauhan terlihat semburat wajah optimistis para prajurit, bahwa kali ini pasukan Amarta akan dengan mudah dikalahkan bahkan mereka sudah melihat kemenangan sudah berada di depan mata.

Serbuuuuu.....! Pekik Durna, maka dengan beringas dan cepat mereka menyerang dengan garang, menerjang musuh tanpa ampun. Pasukan Pandawa menjadi kacau balau dan banyak yang tewas mengenaskan. Arjuna sebagai senopati perang tak mampu berbuat banyak, tangannya gemetar ketika mengangkat *gendewa* (busur) sehingga tak satupun anak panah yang dilepas mengenai sasaran. Dia tak mampu membidik dada sang guru Durna, karena silau akan kesaktian gurunya serta tak tega harus membunuh gurunya sendiri. Demikian juga Bima, pria kekar dan tinggi besar harus keluar medan laga alias mundur teratur mengetahui guru Durna sebagai lawanandingnya.

Sudah banyak nyawa melayang dan darah tertumpah dari pihak Pandawa, sedangkan Durna dan pasukannya semakin mengganas. Para ksatria Pandawa yang biasanya garang menerjang menjadi ragu untuk berperang. Pada saat kritis tersebut timbul ide dari sang penasihat Pandawa yaitu Prabu Kresna. Durna tidak mungkin dihadapi secara langsung oleh para ksatria Pandawa karena tidak mungkin murid akan mengalahkan gurunya. Hal tersebut akan melanggar etika ksatria dan sejatinya memang ilmu guru Durna jauh lebih tinggi dibanding para Pandawa.

Kresna memerintahkan Bima untuk membunuh Gajah Hastitama, hewan perang kebanggaan para Kurawa yang namanya mirip dengan Aswatama anak kesayangan guru Durna. Setelah Hastitama terbunuh secara serentak diteriakkan: "Aswatama tewas.....Aswatama mati"! Mendengar kabar bahwa Aswatama tewas, anak semata wayang kesayangan Durna, seketika Durna tersentak kaget luar biasa dan serasa tulangnya remuk lemas tanpa daya.

Di tengah-tengah keraguannya Durna bertanya kepada semua orang yang ditemui termasuk Bima



dan Arjuna. Semua berbohong menyatakan bahwa Aswatama memang telah tewas, maka semakin kacau pikirannya. Untuk meyakinkan hatinya Durna bertanya kepada Yudhistira tentang kematian putranya, karena Yudhistira adalah orang yang paling jujur sebab selama hidupnya tidak pernah berbohong.

“Wahai anak Prabu Yudhistira, apakah benar bahwa anakku Aswatama telah terbunuh?” tanya Durna di tengah suara hiruk pikuk perang di padang *Kurusetra*. Dengan suara yang sangat pelan dan wajah tertunduk Yudhistira menjawab: “Hastitama telah gugur”. Bagai disambar petir di siang bolong Durna langsung terduduk lemas tak berdaya. “Anakkuuu... anakkuuu....!” desah Durna, karena terdengar olehnya bahwa yang mati adalah Aswatama, dia sudah panik dan putus asa sehingga telinganya salah dengar. Dari arah belakang Durna yang sudah tak berdaya, datanglah Drestajumna. Tanpa ampun dan kesulitan memenggal kepada Durna hingga jasadnya tersungkur bersimbah darah dan tewas seketika. Memang sudah lama Drestajumna memendam amarah dan dendam kepada Durna.

Alangkah tragis nasib sang Guru Durna dan inilah pelajaran bahwa seorang pemimpin tidak boleh gampang panik dan lengah dalam menghadapi permasalahan seberat dan sesulit apapun. Sosok Durna yang digambarkan sebagai guru sakti dan ahli perang akhirnya tewas mengenaskan

hanya disebabkan oleh persoalan isu keluarga yang mengganggu konsentrasinya dalam memimpin perang. Ketenangan dalam bertindak dan berpikir, menjadikan seorang pemimpin lebih fokus dalam tugasnya sehingga mampu menghasilkan ide-ide cemerlang untuk menyelesaikan permasalahan. Gautam Mukunda (2012) menyampaikan bahwa hampir semua *great leaders* yang sukses adalah mereka yang memiliki kepercayaan diri yang sangat tinggi tetapi pada saat yang bersamaan memiliki jiwa yang tenang, sederhana dan rendah hati.

Gautam Mukunda (2012)

Yudhistira sebagai raja Amarta memiliki jiwa yang tenang dan selalu percaya diri karena prinsip hidupnya memegang teguh kejujuran dalam kondisi apapun. Kejujuran tetap dipegang teguh meskipun prajurit dalam keadaan sangat terdesak dan kerajaan Amarta dalam keadaan sangat genting. Berdasarkan hasil survei *The Leadership Challenge*, oleh James Mc Kouzes dan Barry Z Postner tahun 1997 dan 1993 urutan karakter CEO (*Chief Executif Officer*) yang sukses adalah: jujur (nilainya 83), berpikiran maju (67), bisa memberikan inspirasi (62), kompeten (58), adil (43) dan seterusnya.

Yudhistira dalam bahasa Sanskerta bermakna teguh atau kokoh dalam peperangan adalah seorang pemimpin yang sukses karena dia adalah sosok yang jujur. Beberapa nama lain yang diberikan kepadanya adalah Dharmaraja bermakna raja dharma, karena ia selalu berusaha menegakkan dharma (amalan baik) sepanjang hidupnya. Ajatasatru yang artinya tidak memiliki musuh, Gunatalikrama, pandai bertutur bahasa, Samiaji menghormati orang lain bagai diri sendiri dan Puntadewa yang artinya derajat keluhurannya setara para dewa. Akhirnya kemenangan dan keberhasilan tetap memihak kepada orang yang selalu jujur. Bravo ICI.....!! Integrity, Customer focus dan Impact. (*)



Dari kiri, Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto, Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas dan Haryono Suyono

FOTO: IST

*Kredit Laguna Tabur Puja

Surabaya dan Madiun Dijadikan Pilot Project

BANK Jatim membidik Kota Surabaya dan Madiun menjadi pilot project Kredit Laguna Tabur Puja (Langsung Berguna Tabungan dan Kredit Pundi Sejahtera) setelah Banyuwangi.

KREDIT baru ini adalah modifikasi dari Skim Laguna I sebagai upaya memotong rantai kemiskinan melalui usaha ekonomi produktif yang menguntungkan. Tak hanya Banyuwangi dan Surabaya serta Madiun, daerah-daerah lain di Jawa Timur juga akan mendapat giliran.

Peluncuran Kredit Laguna Tabur Puja di Banyuwangi beberapa waktu lalu bersamaan dengan peresmian dua kantor *capem* dan pemberian ambulans kepada RSUD Blambangan lewat program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Bupati Banyuwangi, Abdullah Azwar Anas, berkesempatan membuka peluncuran Kredit Laguna Tabur Puja ini dilanjutkan sambutan Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto. Tak ketinggalan perwakilan BI Jember dan Ketua Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Damandiri) Prof Dr Haryono Suyono juga memberi sambutan. Dipilihnya Banyuwangi sebagai *launching* kredit ini, karena ada kesamaan program antara Yayasan Damandiri dengan Kabupaten Banyuwangi.

“Skim Kredit Laguna Tabur Puja diberikan kepada Kelompok Posdaya (Pos Pemberdayaan Keluarga) selanjutnya disalurkan kepada anggota Posdaya. Fasilitas kredit pemberdayaan keluarga melalui Posdaya dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 2 juta tanpa agunan. Di sini berlaku sistem tanggung renteng di antara keluarga dalam kelompoknya dan mendapat rekomendasi dari LPPM Universitas atau binaan dari instansi,” ujar Direktur Utama Bank Jatim Hadi Sukrianto ketika peluncuran kredit ini di Banyuwangi.

Bank Jatim, lanjutnya, sangat peduli terhadap ekonomi kerakyatan. Sebab, pengusaha mikro tidak pernah habis dan cenderung terus berkembang menjadi embrio SME (*small and medium enterprises*) yang diperebutkan bank-bank besar dengan berbagai cara. “Ini adalah tantangan yang harus kita jawab bersama dengan komitmen dan strategi serta penetrasi pasar sedini mungkin agar dapat menjadi *market leader*,” ujarnya. Dia juga berharap ke depan para pengusaha mikro harus dipelihara dan diperhatikan secara terus-menerus sebaik dan seefisien mungkin untuk menjadi embrio-embrio SME di semua sektor produktif.

Setelah peluncuran Kredit Laguna Tabur Puja, dilanjutkan dengan penyerahan dana secara simbolis kepada dua kelompok, masing-masing beranggotakan 10 orang dan 20 orang dengan nominal berbeda. Untuk kelompok beranggotakan 20 orang mendapat kucuran dana Rp 40 juta, sedang kelompok yang beranggotakan 10 orang mendapat Rp 20 juta dengan jangka waktu dua tahun. Target penyaluran dana di seluruh Banyuwangi sebesar Rp 500 juta.

Program Kredit Laguna Tabur Puja ini adalah hasil kerjasama Bank Jatim dengan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Damandiri) untuk bersama-sama mengentaskan kemiskinan di wilayah Provinsi Jawa Timur. Sementara target awal tahun 2013 dana yang akan dikucurkan untuk wilayah Jawa Timur sebesar Rp 10 miliar. *kar

SEKILAS EKONOMI:

Inflasi Maret Naik 0,63%

Indeks harga saham gabungan (IHSG) melemah pada awal pekan. Hingga akhir sesi perdagangan kemarin (1/4), IHSG melemah tipis 3,41 poin (0,07 persen) ke level 4.937,57. Di sisi lain, indeks LQ45 ditutup turun 3,35 poin (0,4 persen) ke level 8,33, 52. Head of Research MNC Securities, Edwin Sebayang menyatakan, penurunan IHSG tersebut dipicu oleh bayang-bayang sentimen negatif kenaikan inflasi.

Sebagaimana diketahui, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi pada Maret naik 0,63 persen. Selain itu, kinerja ekspor belum menanamkan perbaikan, justru turun 2,43 persen pada Februari lalu, "Tetapi, HSG ditutup dengan koreksi tipis. Pasalnya, investor asing masing cukup aktif membeli saham," ungkapnyanya sebagaimana ditulis Jawa Pos.

Pada perdagangan kemarin, investor asing membukukan *net buy* atau beli bersih sebesar Rp. 372,77 miliar. Meski, secara keseluruhan perdagangan bursa relatif berjalan moderat, frekuensi transaksi sebanyak 139,079 kali dengan volume 6,34 miliar lembar saham senilai Rp 5,58 triliun. Sebanyak 153 saham naik, 124 saham turun, dan 120 lainnya stagnan.

"Saham masih ada sentimen pembagian deviden dan kestabilan ekonomi makro, indeks hanya akan terkoreksi tipis, Bahkan, sebaliknya, justru akan ada peluang memasuki level 5.000 pada bulan April ini," terangnya. ●**adi**

6,5 Juta TKI di Luar negeri

Pola perekrutan calon tenaga kerja Indonesia belum tertera dengan baik, kondisi ini membuat permasalahan tenaga kerja Indonesia masih terus terjadi.

Wakil Menteri Luar Negeri Wardana mengemukakan hal itu saat membuka pertemuan multilateral asosiasi perusahaan jasa tenaga kerja dari 13 negara yang diprakarsai Asosiasi Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (Apjati), Kamis (28/3), di Jakarta. Pertemuan tersebut bertujuan membangun kesepahaman dalam meningkatkan perlindungan tenaga kerja Indonesia (TKI) di negara tujuan.

Wardana menegaskan sebagaimana disiarkan Kompas, penguatan peranan pemerintah daerah mulai dari perekrutan sampai pembekalan bagi calon TKI harus diutamakan. Hal ini akan membuat TKI memiliki modal yang kuat saat bekerja di luar negeri. Pemerintah daerah belum terlibat secara optimal mengenai perekrutan calon pekerja hingga pembekalan bagi calon TKI melalui balai latihan kerja, "kata Wardana.

Pelaksanaan penempatan TKI swasta masih mengandalkan jasa sponsor atau perantara lepas yang berkeliling kampung mencari calon TKI. Komisi jutaan rupiah per calon TKI membuat sponsor tidak pandang bulu dalam merekrut, mulai anak yang baru lulus sekolah dasar sampai nenek mereka rayu untuk bekerja ke luar negeri. Sedikitnya 6,5 juta TKI bekerja di luar negeri, sebanyak 2,5 juta orang bekerja di Malaysia, 1,5 juta orang bekerja di Arab Saudi, dan sisanya tersebar di sejumlah negara.

●**adi**

KATA-KATA BIJAK

Para pemenang mempunyai kebiasaan untuk menciptakan ekspektasi-ekspektasi positif sebelum itu terjadi.

(Brian Tracy).

Usaha dan keberanian tidaklah cukup tanpa tujuan dan arah.

(John F. Kennedy).

Banyak orang berpendapat bahwa motivasi tidak dapat bertahan lama. Demikian halnya dengan mandi - itu sebabnya kita mandi setiap hari.

(Zig Ziglar).

Menanam Bunga

Pada suatu hari seorang lelaki bernama John F. Demartini sedang membenahi halaman rumahnya. Seorang tetangga berusia

80 tahun juga melakukan hal sama. Di sela kesibukan masing-masing, mereka masih sempat mengobrol. Namun ada hal yang mengusik hati Demartini dari pembicaraan di sela mencabut rumput, dimana dengan nada ramah tetangganya itu mengatakan, "John, jika kamu tidak menanam bunga, kamu akan selalu mencabut rumput liar!"

Demartini yang dipanggil John oleh tetangganya saat itu memang sedang tidak menanam bunga, dia akan menanam kacang-kacangan. Selang kemudian saat kacang-kacangan itu bertunas, rumput liar memang tidak muncul lagi. Namun ucapan tetangganya terus mengusiknya.

Sebagai penulis yang pikirannya mengembara untuk menemukan hal-hal baru yang konstruktif sebagai bahan tulisan, Demartini menangkap "permata" dari ucapan itu. Pada akhirnya ia menyadari, jika kita menanam bunga di taman pikiran, tentu pikiran-pikiran positif akan muncul untuk melahirkan tindakan-tindakan positif pula.

Itulah penggalan prolog dari buku *Kekayaan Batin* yang ditulis Dr. John F. Demartini seorang motivator dan ahli psikospiritual dari AS.

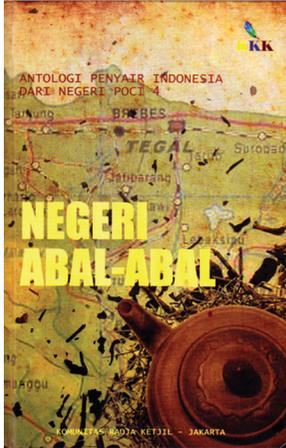
Ya, bunga pada akhirnya tidak dimaknai sebagai flora

semata, sebagai sesuatu yang phisikal saja. Namun tumbuh sebagai simbol kebaikan, keluhuran, nilai-nilai positif, sebagaimana diamanatkan agama dan ajaran-ajaran kebajikan. Jika kita tidak membuat hal-hal yang baik, kita akan menerima bayarannya, sebagaimana diucapkan seorang teman saya dari komunitas reunion sebuah sekolah menengah atas ketika jumpa pertama kali setelah tiga dekade berpisah, "Gajaran kita sesuai amal dan ibadah kita". Demikian juga seorang teman yang lain, dengan tidak bermaksud menggurui, mengatakan, "Semakin bertambah usia mari kita tingkatkan rasa tawadu' kita kepada Allah SWT", saat bertemu pada acara reuni tersebut.

Begitulah hukum yang harus dijalani oleh setiap orang, lebih-lebih jika usia sudah mulai "senja" yang sebentar kemudian "gelap malam pun" tiba. Oleh sebab itu, sebagaimana disinggung oleh Demartini, semakin banyak orang menanam bunga, maka rumput liar akan semakin hilang dari penglihatan. Karena di sela menanam bunga, mungkin satu-dua rumput akan tumbuh di sekitar, dan itu otomatis akan dibersihkan oleh penanam bunga agar tanaman bunga tumbuh dengan baik.

Tiba-tiba saya teringat kawan dalam dunia maya - *facebook* - yang dalam salah satu akunnnya tertulis, "Semakin tua seseorang, sepertinya dia tidak butuh apa-apa. Dia cuma ingin meninggalkan jejak". Maksudnya, tentu saja, jejak kebaikan ... (●**adi**).

Kritik yang Indah



Judul : Negeri Abal-abal
 Penulis : 99 Penyair
 Tebal : xii + 720 halaman
 Penerbit : Komunitas Radja
 Ketjil dan Kosakata
 Kita
 Tahun : Maret 2013

BARU pertama kali ini saya membaca buku kumpulan puisi yang ditulis oleh 99 penyair di Indonesia. Oleh sebab itu saya katakan, buku ini sungguh menarik. Menarik yang pertama, karena jumlah penyairnya demikian bejibun. Yang kedua, dari ketebalan buku yang melampaui 700 halaman, sungguh akan jadi petualangan mengasyikkan untuk membacanya. Untuk itu dibutuhkan strategi tersendiri, apalagi jika dibaca dengan tiduran. Ditambah dengan sampul yang *hard cover*. Maka di situlah tehnik untuk membaca buku tebal dibutuhkan.

Saya pernah menjumpai Dahan Iskan saat membaca novel tebal *Arus Balik* karya Pramoedya Ananta Toer dengan cara unik, ketika Dahlan masih menjadi Pemimpin Redaksi *Jawa Pos* sekitar tahun 1990-an. Buku tersebut dibagi menjadi tiga belahan, sehingga masing-masing belahan tidak begitu tebal. Tapi meski tebal, novel Pram itu tidak ber-*hard cover*.

Yang ketiga, judul kumpulan puisi ini sungguh menarik: *Negeri Abal-abal*, sebuah judul yang sungguh asosiatif.

Dari segi isi, manakala dikaitkan dengan judul buku, ternyata saya agak kecele. Saya bayangkan buku ini akan berisi segala sumpah serapah tentang negeri ini, seperti puisi *Negeri Para Bedebah* sebagaimana sering dibaca oleh aktivis Adhie Massardi yang sarat kritik itu. Memang, ada kritik tentang tatanan sosial, politik, ekonomi, pejabat

korupsi, dan lain-lain. Namun itu disampaikan dengan cara-cara normatif. Yang lebih menonjol, sebagian besar puisi yang terhimpun dalam *Negeri Abal-abal* malah bersoal tentang hal-hal lain di luar konteks karut-marut sebuah negeri, yakni tentang cinta, kemanusiaan, kasih sayang, keindahan Tanah Air, dan lain-lain yang disampaikan secara naratif, puitis dan indah.

Selain itu, jika Anda ingin bereuni dengan penyair-penyair tahun 1970-1980-an, di sinilah tempatnya. Nama-nama seperti Adri Darmadji Woko, Kurniawan Djunaedi, M. Djupri, Prijono Tjiptoherijanto, Hendro Siswanggono, Handrawan Nadesul, Rahmat Ali, Naning Pranoto, Landung Simatupang, Yfone De Fretes, Kurnia Efendi, Eka Budianta, Eko Budihardjo, dan masih banyak lagi, berkumpul dalam ajang reuni kumpulan puisi ini. Namun, pengggagas dan koordinator buku ini Adri Darmadji Woko dkk, juga banyak menyertakan penyair-penyair muda yang sungguh sayang jika dilewatkan. Karya-karya mereka tak kalah indahnyanya.

Baiklah, kita cuplik sebuah puisi berjudul *Puisi yang Tak Akan Selesai untuk Nyonya Pertiwi* karya Latief S. Nugraha:

*Dulu susumu begitu manis kukecup
 tapi kini sudah berubah asin air tajin
 Dulu ketiakmu selalu menjadi rindu
 tapi kini tinggal kecut keringat hangat
 Dulu telapak kakimu pesona Dewi Sri
 tapi kini menjelma Batara Kala
 Dulu tanganmu seerat tali
 tapi kini menjadi sekarat belati*

Sebuah kritik yang indah! ●adi

Cakra Khan Ada di Samping

SEPERTI biasa di sebuah acara *infotainment* disajikan berita dan gosip para selebritis. Dua orang *presenter*, seorang laki-laki muda dan perempuan cantik, memandu acara itu dengan gembira ria dan tangkas. Pada salah satu tayangan menyajikan berita penyanyi papan atas Tanah Air bersuara serak-serak basah yang akan memberangkatkan haji kedua orangtuanya.

Menjelang acara berakhir, diadakan kuis interaktif dengan penonton di rumah. Pada layar kaca tertulis pilihan: Siapa artis yang akan memberangkatkan haji kedua orangtuanya, A. Cakra Khan; B. Shahrukh Khan?

Lalu telpon di studio acara tayangan *infotainment* itu berdering. Di seberang sana terdengar suara

lugu seorang ibu dari Tangerang. Lantas ibu tadi dengan suara lugunya menjawab dengan mantap: A ! (Cakra Khan).

Rupanya kedua *presenter* tadi mencoba menggoda ibu tadi dengan kalimat: "Ah yang *bener*, Bu. *Masak* Cakra Khan?" Dan itu diulanginya lagi.

Mungkin tahu kalau pertanyaan itu sekadar menggoda, ibu tadi membalas dengan tangkas: "*Bener* lho Mbak, Cakra Khan. Kalau *gak* percaya, tanya sendiri Cakra Khan, orangnya ada di samping saya..."

Nah *lo*, kena ! ●adi

TOTAL HADIAH UANG TUNAI

Rp 6 Miliar /th *

diundi tiap enam bulan sekali

Dari Sabang sampai Merauke
Dapat Rejeki di Kota Seribu Sungai
Banjarmasin-Kalimantan Selatan

Diundi pada tanggal 25 Maret 2013



TOTAL HADIAH TUNAI
6 MILIAR *



Panen
Rejeki
Bank
BPD

Tingkatkan saldo
Tabungan Anda

* Total hadiah pertahun.
* Syarat ketentuan berlaku.

